

**HEGEMONI KALANGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
KEDISIPLINAN MAHASISWA BERIBADAH (STUDI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjanah  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH**

**BENY SETIAWAN**

**10538302514**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
2019**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hegemoni kalangan Teman sebaya terhadap pengaruh kedisiplinan Mahasiswa beribadah di universitas muhammadiyah makassar.

Nama : Berry Setiawan

NIM : 10538 3025 14

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan dan peneliti skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Jumadil Awal 1440 H

Makassar,

30 Januari 2019 M

Ditahlikan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Hj. ST. Fatimah Fala, M.Si

  
Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sosiologi

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM: 575 474

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Beny Setiawan**, NIM 10538 3025 14 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomer: 0014 Tahun 1440 H/2019 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari tanggal 1 Februari 2019.

24 Junadil Awal 1440 H  
Makassar, .....  
30 Januari 2019 M

**PANITIA UJIAN**

Pengawas Umum : Prof. Dr. W. Abd. Rahim Rahim, S.Pd., M.M. ( *[Signature]* )

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. ( *[Signature]* )

Sekretaris : Dr. Bahriullah, M.Pd. ( *[Signature]* )

Penguji

1. Dr. H. Andi Sukri Swansuri, M.Hum. ( *[Signature]* )
2. Dr. Mulyati Qadisy, M.Pd. ( *[Signature]* )
3. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd. ( *[Signature]* )
4. Drs. H. Hambahi, S.Pd., M.Hum. ( *[Signature]* )



Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

*[Signature]*  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860-934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sosiologi

*[Signature]*  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM: 575-474

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Engkau adalah raja bagi dirimu sendiri

Engkau adalah tuan bagi jiwamu sendiri

Engkau adalah boss bagi ragamu sendiri

Jangan biarkan jiwamu terpenjara oleh keadaan kawan..!

Meski jalan yang kupilih terkadang beresiko

Tapi berjalan di atas keputusan sendiri adalah hal yang membanggakan

Karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tua yang tak pernah megeluh dalam memotivasi dan berjuang demi megarapkan keberhasilanku dan kebahagiaan masa depanku, sementara aku sendiri penuh dengan keluhan. maafkan anakmu yang masih bersahabat dengan ego. Untuk saudaraku dan saudara tak sedaraku

## ABSTRAK

**Beny Setiawan.** 2018 *Hegemoni Kalangan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing dan diarahkan oleh Hj. Sitti Fatimah Tola, , pembimbing I dan Hambali, pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu, pertama latar belakang munculnya hegemoni kalangan teman sebaya di Universitas Muhammadiyah Makassar, kedua bentuk-bentuk hegemoni kalangan teman sebaya di Universitas Muhammadiyah Makassar, dan yang ketiga implikas munculnya hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang ditentukan langsung oleh peneliti dari setiap fakultas.

Hasil penelitian menunjukka bahwa hegemoni kalangan teman sebaya mempunyai dampak positif dan negatif terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah, namun dalam kalangan teman sebaya cenderung memberikan dampak yang negatif dalam pergaulan. Mahasiswa yang terhegemoni oleh pengaruh negatif cenderung mengikuti temannya atau kelompoknya meskiipun itu adalah tindakan yang salah dan menganggap itu adalah hal yang wajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk hegemoni kalangan teman sebaya yang sedang terjadi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sangat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan mahasiswa beribadah. Baik buruknya dampak yang akan mempengaruhi mahasiswa yang terhegemoni ini sangat bergantung pada orang yang menghegemoni di dalam suatu kelompok, jika seorang teman cenderung menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik seperti disiplin dalam mengerjakan ibadahnya maka akan berdampak positif terhadap teman sekelompoknya.

**Kata Kunci : Hegemoni Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb..*

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Proposal ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati.

Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu serta selalu

mendukung setiap aktivitas penulis. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberi motivasi dan selalu menemani dengan canda.

Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada: Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Drs. H. Nurdin, M.Pd.

Terima kasih yang tak terhitung penulis ucapkan kepada Dra. Hj. Sitti Fatima Tola, M.Si., pembimbing I dan Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum., pembimbing II, atas bimbingan dan arahnya, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang juga penulis ucapkan kepada teman-teman yang selalu menemani dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi atas kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-

mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Serta memberi bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkannya.

*Aamiin, Ya Rabbal Alamin..*

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb..*

Makassar, Januari 2019

Penulis,

**BENY SETIAWAN**  
**NIM: 10538305614**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN .....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	
SURAT PERNYATAAN .....	
SURAT PERJANJIAN .....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	
ABSTRAK .....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Hegemoni.....	12
2. Kelompok Teman Sebaya ( <i>Peer Group</i> ).....	18

3. Ibadah.....	23
4. Ladasan Teori.....	30
5. Penelitian yang Relevan.....	31
B. Kerangka Pikir.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokus Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	37
D. Fokus Penelitian.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Jenis dan Sumber Data.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Analisis Data.....	43
I. Teknik Keabsahan Data.....	44

### **BAB IV GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN**

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	46
1. Letak Geografis Universitas Muhammadiyah Makassar.....	46
2. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar.....	47
3. Visi, Misi, Dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar....	50
4. Penyelenggara Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar..	51
5. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Makassar.....	53
6. Sumber Daya Universitas Muhammadiyah Makassar.....	54

7. Fasilitas Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.....	55
--	----

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	67

## **BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Karangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Letak Geografis.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang selalu membutuhkan orang lain, dan tidak ada manusia yang berdiri sendiri tanpa peran orang lain. Seperti pada saat seseorang lahir pasti seseorang itu membutuhkan peran orang lain dalam hal ini bisa dokter atau bidan agar sang anak dan ibu bisa selamat. Oleh karena itu, manusia diharuskan dirinya untuk bisa atau pandai berinteraksi dengan yang lain. Dan mau tidak mau manusia harus berinteraksi karena manusia adalah makhluk sosial.

Berinteraksi adalah suatu hal yang sangat penting dan mutlak diperlukan. Berinteraksi bisa dengan siapa saja, baik orang tua, keluarga, teman sebaya, tetangga, dll. Namun pada kenyataannya seseorang biasanya lebih dekat pada temannya yang sebaya dibanding dengan yang lain. Ada beberapa hal seseorang bisa menganggap seseorang menjadi teman. Awalnya secara kebetulan "*by accident*" karena seseorang tersebut dekat rumahnya, mempunyai hobi yang sama, atau karena seseorang tersebut sekelas. Dan seiring berjalannya waktu seseorang menganggap orang lain sebagai teman adalah karena memilih "*by choosing*". Memilih disini bisa karena seseorang tersebut satu profesi, satu organisasi, satu pendapat, dll.

Namun pada hubungan pertemanan sebaya pasti ada suatu problem yang dialami, seperti adanya kecemburuan ketika seseorang yang dianggap

sahabat lebih memilih orang lain untuk dijadikan sahabatnya, kemudian terjalannya hubungan persahabatan diantara seseorang juga menyebabkan kecenderungan diantara anak-anak untuk membentuk kelompok-kelompok atau geng tertentu yang sesuai dengan kenyamanan anak, pembentukan kelompok ini tidak selamanya menimbulkan dampak positif bagi perkembangan seseorang, tetapi sebagian besar adanya kelompok-kelompok tertentu itu mengakibatkan dampak negatif bagi seseorang.

Terbukti, saat seseorang menganggap hubungannya dengan kelompok lebih penting dari apapun. Maka terlihat suatu keganjalan akibat hubungan sosial ini, ternyata menimbulkan dampak negatif seperti lupa terhadap kewajiban yang sangat penting yaitu beribadah mendekati diri kepada Allah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala kenikmatan yang telah diberikan. Lingkungan teman sebaya biasanya lebih berpengaruh pada mahasiswa karena mereka memiliki rentan usia yang hampir sama serta pemikiran yang hampir sama pula, sehingga mereka merasa cocok dalam melakukan berbagai macam tindakan sosial khususnya penerapan disiplin ilmu yang telah mereka dapatkan dalam pendidikan formal yakni melakukan tindakan sosial berdasarkan pertimbangan dan akal sehat atau biasa dikenal dengan rasionalitas sosial.

Dewasa ini, manusia mulai dipengaruhi oleh berbagai macam hal yang sering membuat seseorang melalaikan segala sesuatu kegiatan ibadah akibat pengaruh media massa, pergaulan dan gaya hidup. Manusia dihadapkan dengan berbagai pilihan yang menggiurkan sehingga seseorang

dalam membuat keputusan menjadi terbatas. Pergaulan seseorang sangat berpengaruh pada kepribadian orang tersebut. Pergaulan teman sebaya memberikan banyak pengaruh terhadap pembicaraan, sikap, perilaku, hobi, minat, penampilan sampai pada tingkah laku orang tersebut melebihi pengaruh keluarga, sekolah, dan agama. Teman bergaul akan membantu membentuk pribadi seseorang. Kelompok teman sebaya memotivasi banyak hal yang baik selama orang tersebut bergaul dengan orang-orang baik.

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di antara individu-individu (manusia). Perkumpulan antara individu-individu ini merupakan proses terbentuknya kelompok sosial. Secara sosiologis, istilah kelompok mempunyai pengertian sebagai kumpulan orang yang mempunyai hubungan dan berinteraksi, yang mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Menurut Robert K. Merton, kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, bersifat mempengaruhi, dan saling tolong menolong. Jadi, kelompok sosial diartikan kumpulan individu yang saling memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

Tak dipungkiri lagi manusia sebagai makhluk sosial atau *zoo politicon* yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Karena itulah manusia akan selalu mengadakan hubungan dengan orang lain, selain itu pada dasarnya manusia memang selalu ingin dekat dengan orang lain. Hubungan (*relationship*) adalah segala sesuatu yang

terjadi bila dua orang saling mempengaruhi satu sama lain, bila yang satu bergantung pada yang lain yang didasari oleh faktor keyakinan, perasaan dan perilaku. Bentuk dan hubungan yang dijalin sangatlah beragam, salah satunya adalah pertemanan.

Pertemanan adalah hubungan pribadi antara dua orang atau lebih yang terjadi karena adanya kesamaan interes dan afeksi yang mendalam, ditandai dengan saling memperlihatkan satu sama lain membuka diri secara total dan saling membagi, bahkan membicarakan kehidupan masing-masing. Menurut Rubin (2004), pertemanan atau persahabatan adalah multidimensi dalam sifat dan melayani manusia dalam berbagai cara (seperti kesenangan, harapan, dan ketakutan, menyediakan afeksi, dukungan, dan keamanan emosi). Dalam kelompok pertemanan terdapat juga kelompok teman sebaya (*peer group*).

Kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul (Horton dan Hunt, 1987: 115). Kemudian dengan seiring perkembangan waktu, kelompok teman sebaya (*peer group*) menjadi kelompok rujukan (*reference group*) dalam mengembangkan sikap dan perilaku. Sosialisasi melalui kelompok teman sebaya bersifat informal dan langsung. Bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya terhadap kehidupan kita?. Henslin (2007: 79) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya memiliki daya paksa terhadap orang yang masuk ke dalamnya. Hampir tidak mungkin orang melawan kelompok teman sebaya

yang peraturan utamanya “konformitas atau penolakan”. Seseorang yang tidak melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain menjadi “orang luar”, “bukan anggota”, “kasta luar”. Sebagai akibatnya, lanjut Henslin, standar kelompok teman sebaya cenderung mendominasi kehidupan kita. Jika kelompok teman sebaya mendengar lagu dangdut, pop, atau klasik, maka hampir tidak dapat dihindari para anggotanya akan mengikuti apa yang digemari oleh kelompoknya. Hal yang sama juga berlaku pada perilaku lainnya seperti gaya busana, rambut, atau perilaku positif lainnya, bahkan juga perilaku negatif yang melanggar norma sosial dan agama. Jika kelompok teman sebaya memiliki keinginan masuk ke perguruan tinggi dan berhasrat maju, maka kita pun cenderung akan demikian. Juga sebaliknya, apabila mereka cenderung melalaikan ibadahnya maka kita pun akan cenderung berbuat demikian. Kelompok teman sebaya terbentuk dengan cara yang beragam. Kelompok teman sebaya bisa terbentuk karena seprofesi, sehobi, sekelas, sealumni, sekampung, dan sedaerah.

Pengaruh kelompok teman sebaya ini akan cenderung mengikuti perilaku teman-temannya yang ada dalam kelompoknya sehingga segala sesuatu aktivitas ibadah yang sangat penting dan wajib dilaksanakan bisa saja akan di tinggalkan karena pengaruh salah satu teman sebayanya yang selalu menonjolkan sikap yang tidak baik. Dalam kelompok teman sebaya ini biasanya akan ada salah satu orang yang sangat berpengaruh di dalamnya meskipun orang itu tidak memiliki kedudukan yang tinggi di dalamnya tetapi

temannya seakan-akan mengikuti dan melakukan apa yang dikatakannya dan membuat teman-temannya terpengaruhi.

Kaitannya dengan judul skripsi yang insya Allah akan peneliti susun yakni, hegemoni kalangan teman sebaya terhadap pengaruh kedisiplinan mahasiswa beribadah yang akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar akan mencari tahu seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan ibadah mahasiswa di kampus. Suatu fenomena yang biasa dilihat dalam area kampus dimana ketika tiba waktu sholat masih banyak mahasiswa yang tidak melaksanakan sholat dan ibadah-ibadah yang lainnya sebagai suatu kewajiban umat islam. Adanya hegemoni kalangan teman sebaya ini seakan-akan memberikan dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Seperti fenomena yang sering terlihat di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar biasa atau bahkan sering kita jumpai masih ada saja sebagian mahasiswa yang sedang berkumpul dengan temannya membahas sesuatu yang tidak penting dan dibuat lalai terhadap kesibukan-kesibukan dunaiawi tanpa memperhatikan aktifitas-aktifitas akhiratnya yaitu beribadah.

Pada dasarnya hegemoni berasal dari perkataan Greek yaitu hegemon yang bermaksud chieftain (ketua bagi suatu kaum atau kumpulan). Istilah hegemoni berasal dari bahasa Yunani, yaitu hegeishtai istilah tersebut berarti yang memimpin, kepemimpinan atau kekuasaan yang melebihi kekuasaan yang lain. Konsep hegemoni menjadi ikutan setelah digunakan sebagai penyebutan atas pemikiran Gramsci yang difahami sebagai idea yang mendukung kekuasaan kelompok sosial tertentu. Menurut Gramsci hegemoni

adalah sebuah pandangan hidup dan cara berfikir yang dominan yang didalamnya sebuah konsep tentang kenyataan disebarluaskan dalam masyarakat baik secara bergerak dalam organisasi maupun perseorangan (ideologi) kebiasaan moral. Prinsip-prinsip keagamaan dan politik serta seluruh hubungan sosial, khususnya dalam makna intelektual dan moral. Gramsci juga mendefinisikan “hegemoni” ialah menguasai dengan kepemimpinan moral dan intelektual.

Menurut Faruk secara literal, hegemoni berarti “kepemimpinan”, yaitu suatu keadaan dimana suatu kelompok mendominasi kelompok lain. Istilah ini lebih sering digunakan oleh para pengkritik politik untuk menunjukkan dominasi. Konsep hegemoni berarti sesuatu yang lebih kompleks. Gramsci menggunakan konsep itu untuk meneliti bentuk-bentuk politik dan ideologi tertentu dalam suatu masyarakat yaitu suatu kelas yang dapat membangun kepemimpinannya sebagai suatu yang berbeda dari bentuk-bentuk dominan yang bersifat memaksa.

Hegemoni merupakan konsep dari realitas yang menyebar melalui masyarakat dalam sebuah lembaga dan manifestasi perseorangan, pengaruh dari jiwa ini membentuk moralitas, adat, religi, prinsip-prinsip politik, dan semua relasi sosial, terutama dari intelektual dan hal-hal yang menunjukkan pada moral. Upaya untuk menggiring individu agar menilai dan memandang problematika sosial dalam kerangka yang telah ditentukan, sebuah rantai kemenangan yang didapat melalui mekanisme konsensus dengan mekanisme institusi yang ada di masyarakat. Perlu untuk diingat, bahwa Gramsci (Patria

dan Arief, 2003) beranggapan hegemoni bukan hanya kepemimpinan intelektual dan moral saja tanpa diikuti praktek dominasi atau paksaan. Akan tetapi dapat terjadi sebagai kepemimpinan intelektual dan moral sekaligus diiringi dengan praktek dominasi atau paksaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang melatarbelakangi munculnya hegemoni kalangan teman sebaya ?
2. Bagaimanakah bentuk hegemoni kalangan teman sebaya ?
3. Bagaimanakah implikasi munculnya hegemoni kalangan teman sebaya ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi penyebab munculnya hegemoni kalangan teman sebaya.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk hegemoni kalangan teman sebaya.
3. Menganalisis implikasi hegemoni kalangan teman sebaya.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan dan sosial budaya.
- b. Diharapkan dapat memperkaya kajian sosial khususnya di bidang kemahasiswaan dalam hal hegemoni teman sebaya dalam perspektif sosiologi.
- c. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.
- d. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan terhadap lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah guna menjadikan dan mengembangkan lebih lanjut terhadap objek dan masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan beribadah mahasiswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat membantu supaya masyarakat dan siapa saja yang membacanya dapat mengetahui tentang hegemoni teman sebaya dalam perspektif sosiologi.
- b. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik dalam menganalisis bentuk-bentuk hegemoni

kalangan teman sebaya dalam perspektif sosiologi dikalangan mahasiswa.

- c. Serta bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu menambah cakrawala pemikiran dalam kaitannya dengan hegemoni kalangan teman sebaya dalam perspektif sosiologi.
- d. Bagi lembaga Al- Islam Kemuhammadiyah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menganalisis permasalahan di kalangan mahasiswa dalam kaitannya dengan kedisiplinan beribadah.

#### **E. Definisi Operasional**

Dari berbagai penjelasan latar belakang di atas maka penulis dapat menyimpulkan dan memberikan penjelasan mengenai poin-poin penting yang berkaitan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut :

##### **1. Hegemoni**

Istilah hegemoni berasal dari bahasa Yunani, yaitu *egemonia* istilah tersebut berarti yang memimpin, kepemimpinan atau kekuasaan yang melebihi kekuasaan yang lain. Secara ringkas pengertian hegemoni adalah bentuk penguasaan terhadap kelompok tertentu dengan menggunakan kepemimpinan intelektual dan moral secara konsensus. Artinya, kelompok-kelompok yang terhegemoni menyepakati nilai-nilai ideologis penguasa.

## 2. Teman Sebaya (*peer group*)

Kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul. Kelompok teman sebaya terbentuk dengan cara yang beragam. Kelompok teman sebaya bisa terbentuk karena seprofesi, sehobi, sekelas, sealumni, sekampung, dan sedaerah.

## 3. Ibadah

Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah swt karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Ibadah itulah yujuan hidup manusia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KARANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hegemoni**

###### **a. Pengertian Hegemoni**

Istilah hegemoni berasal dari bahasa Yunani, yaitu *egemonia* istilah tersebut berarti yang memimpin, kepemimpinan atau kekuasaan yang melebihi kekuasaan yang lain. Secara ringkas pengertian hegemoni adalah bentuk penguasaan terhadap kelompok tertentu dengan menggunakan kepemimpinan intelektual dan moral secara konsensus. Artinya, kelompok-kelompok yang terhegemoni menyetujui nilai-nilai ideologis penguasa.

Hegemoni merupakan konsep dari realitas yang menyebar melalui masyarakat dalam sebuah lembaga dan manifestasi perseorangan, pengaruh dari jiwa ini membentuk moralitas, adat, religi, prinsip-prinsip politik, dan semua relasi sosial, terutama dari intelektual dan hal-hal yang menunjukkan pada moral. Upaya untuk menggiring individu agar menilai dan memandang problematika sosial dalam kerangka yang telah ditentukan, sebuah rantai kemenangan yang didapat melalui mekanisme konsensus dengan mekanisme institusi yang ada di masyarakat. Perlu untuk diingat, bahwa Gramsci (Patria dan Arief, 2003) beranggapan hegemoni bukan hanya kepemimpinan intelektual dan moral saja tanpa

diikuti praktek dominasi atau paksaan. Akan tetapi dapat terjadi sebagai kepemimpinan intelektual dan moral sekaligus diiringi dengan praktek dominasi atau paksaan.

Antonio Gramsci membangun suatu teori yang menekankan bagaimana penerimaan kelompok yang didominasi terhadap kelompok dominan berlangsung dalam suatu proses yang damai, tanpa tindakan kekerasan. Media dapat menjadi sarana dimana suatu satu kelompok mengukuhkan posisinya dan merendahkan kelompok lain. Proses bagaimana wacana mengenai gambaran masyarakat bahwa bisa buruk di media berlangsung dalam suatu proses yang kompleks. Proses marjinalisasi wacana itu berlangsung secara wajar, apa adanya, dan dikhayati bersama. Khalayak tidak merasa dibodohi atau dimanipulasi oleh media. Konsep hegemoni menolong kita menjelaskan bagaimana proses ini berlangsung.

Hegemoni menekankan pada bentuk ekspresi, cara penerapan, mekanisme yang dijalankan untuk mempertahankan dan mengembangkan diri melalui para korbannya, sehingga upaya itu berhasil mempengaruhi dan membentuk alam pikiran mereka. Melalui hegemoni, ideologi kelompok dominan dapat disebarkan, nilai dan kepercayaan dapat dipertukarkan. Akan tetapi, berbeda dengan manipulasi atau indoktrinasi, hegemoni justru terlihat wajar, orang menerima sebagai kewajaran dan sukarela.

Salah satu kekuatan hegemoni adalah bagaimana iya menciptakan cara berfikir atau wacana tertentu yang dominan, yang dianggap benar, sementara wacana lain dianggap salah. Media disini dianggap secara tidak sengaja dapat menjadi alat bagaimana nilai-nilai atau wacana yang dipandang dominan itu disebarkan dan meresap dalam benak khalayak sehingga menjadi konsesus bersama. Sementara nilai atau wacana lain dipandang sebagai penyimpangan. Misalnya, pemberitaan mengenai demonstrasi buruh, wacana yang dikembangkan seringkali perlunya pihak buruh musyawarah dan kerja sama dengan pihak perusahaan. Dominasi semacam ini menyebabkan jika buruh melakukan demonstrasi selalu dipandang tidak benar.

Di sini menggambarkan bagaimana proses hegemoni bekerja. Ia berjalan melalui suatu proses atau cara kerja yang tampak wajar. Dalam produksi berita, proses itu terjadi melalui cara yang halus, sehingga apa yang terjadi dan diberitakan oleh media tampak sebagai suatu kebenaran, memang begitulah adanya, logis dan bernalar (*common sense*) dan semua orang menganggap itu sebagai suatu yang tidak perlu dipertanyakan.

Teori hegemoni Gramsci menekankan bahwa dalam lapangan sosial ada pertarungan untuk memperebutkan penerimaan publik. Karena pengalaman sosial kelompok subordinat (apakah oleh kelas, gender, ras, umur, dan sebagainya) berbeda dengan ideologi kelompok dominan untuk menyebarkan ideologi dan kebenarannya tersebut agar diterima, tanpa

perlawanan. Salah satu kunci strategi kunci dalam hegemoni adalah nalar awam.

#### b. Bentuk-bentuk Hegemoni

Rene Descartes yang merupakan seorang filsuf dan matematikawan Perancis membagi hegemoni ke dalam dua bentuk. Menurut Rene Descartes ada dua bentuk hegemoni, antara lain.

##### 1) Modernitas

Modernitas memang ditakdirkan lahir sebagai penakluk, semangat kelahirannya adalah semangat pemberontakan, pemberontakan terhadap kekuasaan alam dan hegemoni agama. Dengan teknologi sebagai tulang punggung modernitas, alam pun meleleh dari keagungan misteriusnya selama berabad-abad. Alam bisa 'ditelanjangi' penemuan demi penemuan ilmiah secara gencar terus dilakukan. Manusia Eropa pun mulai menancapkan pengaruhnya ke seluruh dunia. Modernitas bukan hanya alat-alat teknis, tetapi juga nilai-nilai. Pada level subyek, ia menawarkan otonomi personal.

Contoh hegemoni modernitas yaitu ketika seorang anak dengan usia 7-8 tahun main internet atau pergi ke warnet pada masa sekarang dianggap wajar dan dibiarkan sesukanya untuk mengakses internet. Alasan yang diketahui kebanyakan orang tua adalah bahwa anak mereka menggunakan media internet sebagai sumber belajar yang baru. Padahal di internet banyak hal yang seharusnya tidak anak usia 7-8 tahun ketahui. Memang anak-anak tersebut tidak sengaja

mencari hal-hal yang diluar pengetahuan mereka akan tetapi hal-hal tersebutlah yang menampakkan diri mereka di internet. Sehingga menarik perhatian anak-anak ini untuk membuka dan mengetahui apa sesungguhnya hal tersebut. Nah, pada contoh ini orang tua telah terhegemoni terhadap teknologi baru yang canggih. Tanpa mereka sadari bahwa ada hal-hal lain yang dapat diakibatkan oleh bebasnya anak-anak mereka mengakses internet. Mereka hanya mengetahui bahwa internet bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.

## 2) Tradisi

Tradisi sebagai penjaga gawang nilai dan gaya hidup komunitas target tidak terima dengan gaya sapu bersih ini. Dengan segala kekuatan, tradisi bangkit melancarkan perlawanan. Benturanpun tak terelakkan. Pertarungan terjadi di setiap jenkal kehidupan. Tradisi tidak rela alam yang memabukkan dengan indah panorama pegunungan, desir angin yang musical, deburan ombak yang penuh inspirasi, hendak dirubah modernitas menjadi kalkulasi berapa kekayaan tambang yang bisa dikeruk, beberapa energi listrik yang bisa diolah, berapa ton ikan yang bisa ditangkap. Tradisi tidak mau, agama digantikan oleh musik dan sepakbola.

Contoh hegemoni tradisi yaitu adanya pihak-pihak yang menentang akan bebasnya menggunakan pakaian yang hanya menutupi bagian dada sampai perut. Pihak-pihak yang memiliki hegemoni tradisi, mereka akan menyampaikan bahwa berpakaian

yang hanya menutupi bagian dada sampai perut itu tidak sopan, menentang syariat ajaran agama, mudah sakit karena masuk angin, dan merendahkan diri sendiri. Mereka akan mengatakan apalah artinya mengikuti trend kalau nyatanya kita harus meninggalkan ajaran syariat agama kita. Jadi, hegemoni tradisi akan mempertahankan budaya dan nilai-nilai yang mereka percayai tanpa harus mengikuti kemajuan zaman yang jauh dari budaya dan nilai-nilai yang mereka anut.

#### c. Fungsi Hegemoni

Hegemoni juga memiliki fungsi yang dipergunakan untuk menunjukkan adanya kelas dominan yang mengarahkan “tidak hanya mengatur” masyarakat melalui pemaksaan kepemimpinan moral dan intelektual (Storey, 2003:172). Hegemoni diatur oleh mereka yang oleh Gramsci disebut “intelektual organik”. Mereka adalah tokoh moral dan intelektual yang secara dominan menentukan arah konflik, politik, dan wacana yang berkembang di masyarakat. Mereka bekerja untuk melanggengkan kekuasaan atas kelompok yang lemah. Dominasi “intelektual organik” diwujudkan melalui rekayasa bahasa sebagai sebuah kekuasaan. Melalui berbagai media bahasa ditunjukkan hadirnya kekuasaan dan pengaturan hegemoni tersebut. Berbagai kebijakan Negara, misalnya, disampaikan dalam bahasa “untuk kepentingan bangsa dimasa mendatang” atau “demi kemandirian bangsa” telah menghegemoni masyarakat untuk senantiasa menerima berbagai

keputusan negara, yang merugikan sekalipun. Misalnya, hegemoni bahasa politik digunakan oleh para politis untuk membantu bagaimana bahasa digunakan dalam persoalan-persoalan siapa yang ingin berkuasa, siapa yang ingin menjalankan kekuasaan, dan siapa yang ingin memelihara kekuasaan (Beard, 2000:2).

Fungsi lain hegemoni yakni, menciptakan cara berfikir yang berasal dari wacana dominan, juga media yang berperan dalam penyebaran wacana dominan itu. Hegemoni dipergunakan untuk menunjukkan adanya kelas dominan yang mengarahkan tidak hanya mengatur masyarakat melalui pemaksaan kepemimpinan moral dan intelektual (Storey, 2003:172).

## **2. Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)**

### **a. Pengertian Teman Sebaya (*Peer Group*)**

Kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul (Horton dan Hunt, 1987: 115). Dalam kehidupan seseorang, kelompok yang pertama kali sebagai kelompok rujukan adalah keluarga. Keluarga seperti disebut diatas memberikan ciri-ciri dasar kepribadian seseorang. Seiring dengan berjalannya waktu, aktor sekolah, khususnya guru, menjadi kelompok rujukan berikutnya bagi peserta didik.

Kemudian dengan seiring perkembangan waktu, kelompok teman sebaya (*peer group*) menjadi kelompok rujukan (*reference group*) dalam

mengembangkan sikap dan perilaku. Sosialisasi melalui kelompok teman sebaya bersifat informal dan langsung. Bagaimana pengaruh kelompok teman sebaya terhadap kehidupan kita?. Henslin (2007: 79) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya memiliki daya paksa terhadap orang yang masuk ke dalamnya. Hampir tidak mungkin orang melawan kelompok teman sebaya yang peraturannya utamanya “konformitas atau penolakan”. Seseorang yang tidak melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain menjadi “orang luar”, “bukan anggota”, “kasta luar”.

Sebagai akibatnya, lanjut Henslin, standar kelompok teman sebaya cenderung mendominasi kehidupan kita. Jika kelompok teman sebaya mendengar lagu dangdut, pop, atau klasik, maka hampir tidak dapat dihindari para anggotanya akan mengikuti apa yang digemari oleh kelompoknya. Hal yang sama juga berlaku pada perilaku lainnya seperti gaya busana, rambut, atau perilaku positif lainnya, bahkan juga perilaku negatif yang melanggar norma sosial dan agama. Jika kelompok teman sebaya memiliki keinginan masuk ke perguruan tinggi dan berhasrat maju, maka kita pun cenderung akan demikian. Juga sebaliknya, apabila mereka cenderung melalaikan ibadahnya maka kita pun akan cenderung berbuat demikian. Kelompok teman sebaya terbentuk dengan cara yang beragam. Kelompok teman sebaya bisa terbentuk karena seprofesi, sehobi, sekelas, sealumni, sekampung, dan sedaerah.

Pengaruh kelompok teman sebaya ini akan cenderung mengikuti perilaku teman-temannya yang ada dalam kelompoknya sehingga segala

sesuatu aktivitas ibadah yang sangat penting dan wajib dilaksanakan bisa saja akan ditinggalkan karena pengaruh salah satu teman sebayanya yang selalu menonjolkan sikap yang tidak baik. Dalam kelompok teman sebaya ini biasanya akan ada salah satu orang yang sangat berpengaruh di dalamnya meskipun orang itu tidak memiliki kedudukan yang tinggi di dalamnya tetapi temannya seakan-akan mengikuti dan melakukan apa yang dikatakannya dan membuat teman-temannya terpengaruhi.

#### b. Peran Teman Sebaya

Teman sebaya mempunyai sejumlah peran dalam proses perkembangan sosial anak. Menurut Santrock (2011:277) peranan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial anak antara lain sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang. Peran teman sebaya juga dikemukakan oleh Yusuf (2010:60) yaitu memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar pikiran dan masalah.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mempunyai peran bagi perkembangan perilaku sosial seseorang. Teman sebaya member kesempatan untuk berinteraksi dengan orang diluar anggota keluarganya.

### c. Jenis Teman Sebaya

Teman yang berbeda memainkan peran yang berbeda dalam proses sosialisasi. Teman yang sesuai dengan usia dan taraf perkembangan seseorang, dapat membantu seseorang ke arah penyesuaian yang baik. Hurlock (1978:288-289) mengklasifikasikan teman pada masa yang dibagi menjadi tiga klasifikasi utama, masing-masing klasifikasi mempengaruhi sosialisasi pada priode yang berbeda. Ketiga jenis teman antara lain:

#### 1) Kawan

Kawan adalah orang yang memuaskan kebutuhan seseorang akan teman melalui keberadaannya di lingkungan seseorang. Temannya dapat mengamati dan mendengarkan mereka tetapi tidak memiliki interaksi langsung dengan mereka. Kawan bisa terdiri dari berbagai usia dan jenis kelamin.

#### 2) Teman bermain

Teman bermain adalah orang yang melakukan aktivitas yang menyenangkan dengan si anak. Teman bermain dapat terdiri dari berbagai usia dan jenis kelamin, tetapi biasanya anak memperoleh kepuasan yang lebih besar dari mereka yang memiliki usia dan jenis kelamin yang sama, serta mempunyai minat yang sama. Menurut Upton (2012:94) keuntungan teman bermain bagi perkembangan anak-anak adalah tanpa intervensi orang dewasa, anak-anak belajar mengatur sendiri permainan dan ruang di lapangan bermain.

### 3) Sahabat

Sahabat adalah orang yang tidak hanya berinteraksi dengan seseorang, tetapi juga berkomunikasi melalui pertukaran ide, rasa percaya, permintaan nasehat dan kritik. Seseorang yang mempunyai usia, jenis kelamin dan taraf perkembangan sama lebih dipilih menjadi sahabat. Papalia (2014:368) menjelaskan bahwa persahabatan yang kuat melibatkan komitmen yang sama dan perhatian saling member dan menerima.

Klasifikasi di atas dapat disimpulkan bahwa jenis teman yang paling mempengaruhi seseorang adalah sahabat, karena sahabat tidak sekedar teman untuk bermain melainkan teman saling bertukar ide dan perasaan.

#### d. Kelompok teman sebaya

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi seseorang yang mempunyai peranan cukup penting bagi perkembangan kepribadian. Aspek kepribadian seseorang menonjol dalam pengalaman dengan teman sebaya dikemukakan oleh Johnson (yusuf, 2010:59) adalah:

- 1) Social Cognition, kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan perilaku dirinya dan orang lain. Kemampuan memahami orang lain memungkinkan seseorang untuk mampu menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebayanya.

- 2) Konformitas, motifasi untuk menjadi sama, sesuai, seragam, dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran, atau budaya dengan teman sebayanya. Konformitas terjadi apabila:
- a) Norma secara jelas dinyatakan
  - b) Individu berada di bawah pengawasan kelompok
  - c) Kelompok memiliki sanksi yang kuat
  - d) Kelompok memiliki sifat kohesif yang tinggi
  - e) Kemungkinan kecil dukungan terhadap penyimpangan dari norma.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya tidak hanya berpengaruh pada aspek fisik (yang terlihat) saja namun juga berpengaruh terhadap aspek psikis seperti pikiran atau perasaan.

### **3. Ibadah**

#### **1. Pengertian Ibadah**

Ibadah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah Swt yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Defenisi ibadah dalam bahasa Arab berarti kehinaan atau ketundukan. Dalam terminology, ibadah diartikan sebagai sesuatu yang diperintakan Allah swt, bukan karena adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya, juga bukan karena tuntutan logika. Maka, ruang lingkup ibadah adalah seluruh aktifitas manusia yang diniatkan semata-mata untuk mencari ridha Allah swt.

Allah memberitahukan, tujuan penciptaan jin dan manusia adalah agar mereka melaksanakan ibadah kepada Allah swt. Dan Allah maha kaya, tidak membutuhkan ibadah mereka, akan tetapi merekalah yang membutuhkannya. Karena ketergantungan mereka kepada Allah, maka mereka menyembah-Nya sesuai dengan aturan-Nya.

Ibadah inilah yang menjadi tujuan penciptaan manusia. Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ  
وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونِ ﴿٥٢﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٣﴾

*“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan. Sesungguhnya Allah, Dia-lah Maha Pemberi rizki yang mempunyai kekuatan lagi Sangat Kokoh.”* (QS. Adz-Dzariyat; 51: 56-58).

Kemudian pengertian ibadah secara terminologi atau menurut parah ahli adalah sebagai berikut :

- a) Menurut ulama tauhid dan hadis ibadah yaitu, menegesakan dan mengagungkan Allah sepenuhnya serta menghinakan diri dan menundukkan jiwa kepadanya. Selanjutnya mereka mengatakan bahwa ibadah itu sama dengan tauhid. Ikrimah salah seorang ahli hadits mengatakan bahwa segala lafadz ibadah dalam Al-Qur’an diartikan dengan tauhid.

b) Para ahli di bidang akhlak mendefinisikan ibadah sebagai segala bentuk ketaatan badaniyah dan melaksanakan segala bentuk syari'at (hukum).”“Akhlak” dan segala tugas hidup (kewajiban-kewajiban) yang diwajibkan atas pribadi, baik yang berhubungan dengan diri sendiri, keluarga maupun masyarakat, termasuk kedalam pengertian ibadah, seperti Nabi Muhammad saw bersabda yang artinya,“Memandang ibu bapak karena cinta kita kepadanya adalah ibadah” (HR Al-Suyuthi). Nabi Muhammad saw juga bersabda, “Ibadah itu sepuluh bagian, Sembilan bagian dari padanya terletak dalam mencari harta yang halal.” (HR Al-Suyuthi).

c) Menurut ahli fikih ibadah adalah segala bentuk ketaatan yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah swt dan mengharapkan pahalanya di akhirat.

Dari semua pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat ditarik pengertian umum dari ibadah itu sebagaimana rumusan berikut:

*“Ibadah adalah semua yang mencakup segala perbuatan yang disukai dan diridhai oleh Allah Swt, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang-terangan maupun tersembunyi dalam rangka mengagungkan Allah Swt dan mengharapkan pahala-Nya.”*

Pengertian ibadah tersebut termasuk segala bentuk hukum, baik yang dapat dipahami maknanya (*ma'qulat al-ma'na*) seperti hukum yang menyangkut dengan *muamalah* pada umumnya, maupun yang

tidak dapat dipahami maknanya (*ghair ma'qulat al-ma'na*), seperti *shalat*, baik yang berhubungan dengan anggota badan seperti rukuk dan sujud maupun yang berhubungan dengan lidah seperti dzikir, dan hati seperti niat.

## 2. Hakikat Ibadah

Tujuan diciptakannya manusia di muka bumi ini yaitu untuk beribadah kepada Allah Swt. Ibadah dalam pengertian yang komprehensif menurut Syaikh Al-Islam Ibnu Taimiyah adalah sebuah nama yang mencakup segala sesuatu yang dicintai dan diridhai oleh Allah SWT berupa perkataan atau perbuatan baik amalan batin ataupun yang dhahir (nyata). Adapun hakekat ibadah yaitu:

- a) Ibadah adalah tujuan hidup kita. Seperti yang terdapat dalam surat Adz-dzariat ayat 56, yang menunjukkan tugas kita sebagai manusia adalah untuk beribadah kepada Allah.
- b) Hakikat ibadah itu adalah melaksanakan apa yang Allah cintai dan ridhai dengan penuh ketundukan dan perendahan diri kepada Allah.
- c) Ibadah akan terwujud dengan cara melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangannya.
- d) Hakikat ibadah sebagai cinta.
- e) Jihad di jalan Allah (berusaha sekuat tenaga untuk meraih segala sesuatu yang dicintai Allah).

f) Takut, maksudnya tidak merasakan sedikitpun ketakutan kepada segala bentuk dan jenis makhluk melebihi ketakutannya kepada Allah Swt.

Dengan demikian orang yang benar-benar mengerti kehidupan adalah yang mengisi waktunya dengan berbagai macam bentuk ketaatan, baik dengan melaksanakan perintah maupun menjauhi larangan. Sebab dengan cara itulah tujuan hidupnya akan terwujud.

### 3. Fungsi Ibadah

Setiap muslim tidak hanya dituntut untuk beriman, tetapi juga dituntut untuk beramal sholeh. Karena Islam adalah agama amal, bukan hanya keyakinan. Ia tidak hanya terpaku pada keimanan semata, melainkan juga pada amal perbuatan yang nyata. Islam adalah agama yang dinamis dan menyeluruh. Dalam Islam, Keimanan harus diwujudkan dalam bentuk amal yang nyata, yaitu amal sholeh yang dilakukan karena Allah. Ibadah dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, tetapi juga untuk mewujudkan hubungan antar sesama manusia. Islam mendorong manusia untuk beribadah kepada Allah Swt dalam semua aspek kehidupan dan aktifitas. Baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat. Ada tiga aspek fungsi ibadah dalam Islam.

a) Mewujudkan Hubungan Antara Hamba dengan Tuhannya.

Mewujudkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya dapat dilakukan melalui "*muqorobah*" dan "*khudlu*". Orang yang beriman

dirinya akan selalu merasa diawasi oleh Allah. Ia akan selalu berupaya menyesuaikan segala perilakunya dengan ketentuan Allah Swt. Dengan sikap itu seseorang muslim tidak akan melupakan kewajibannya untuk beribadah, bertaubat, serta menyandarkan segala kebutuhannya pada pertolongan Allah Swt. Demikianlah ikrar seorang muslim seperti tertera dalam Al-Quran surat Al-Fatihah aya 5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

*“Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan.”*(QS. Al-Fatihah; 1: 5)

Atas landasan itulah manusia akan terbebas dari penghambaan terhadap manusia, harta benda dan hawa nafsu.

b) Mendidik Mental dan Menjadikan Manusia Ingat Akan Kewajibannya

Dengan sikap ini, setiap manusia tidak akan lupa bahwa dia adalah anggota masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban untuk menerima dan memberi nasihat. Oleh karena itu, banyak ayat Al-Quran ketika berbicara tentang fungsi ibadah menyebutkan juga dampaknya terhadap kehidupan pribadi dan masyarakat. Contohnya:

Ketika Al-Quran berbicara tentang shalat, ia menjelaskan fungsinya:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٥٠﴾

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah*

*dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-‘Ankabut; 29: 45)*

Dalam ayat ini Al-Quran menjelaskan bahwa fungsi sholat adalah mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Perbuatan keji dan mungkar adalah suatu perbuatan merugikan diri sendiri dan orang lain. Maka dengan shalat diharapkan manusia dapat mencegah dirinya dari perbuatan yang merugikan tersebut.

Ketika Al-Quran berbicara tentang zakat, Al-Quran juga menjelaskan fungsinya:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”(QS. At- Taubah; 9: 103)*

Zakat berfungsi untuk membersihkan mereka yang berzakat dari kekikiran dan kecintaan yang berlebih-lebihan terhadap harta benda. Sifat kikir adalah sifat buruk yang anti kemanusiaan. Orang kikir tidak akan disukai masyarakat tsakat juga akan menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati pemberinya dan memperkembangkan

harta benda mereka. Orang yang mengeluarkan zakat hatinya akan tentram karena ia akan dicintai masyarakat. Dan masih banyak ibadah-ibadah lain yang tujuannya tidak hanya baik bagi diri pelakunya tetapi juga membawa dampak sosial yang baik bagi masyarakatnya. Karena itu Allah tidak akan menerima semua bentuk ibadah, kecuali ibadah tersebut membawa kebaikan bagi dirinya dan orang lain. Dalam hal ini Nabi Muhammad saw bersabda:

*“Barangsiapa yang sholatnya tidak mencegah dirinya dari perbuatan keji dan munkar, maka dia hanya akan bertambah jauh dari Allah”* (HR. Thabrani)

c) Melatih Diri untuk Berdisiplin

Adalah suatu kenyataan bahwa segala bentuk ibadah menuntut kita untuk berdisiplin. Kenyataan itu dapat dilihat dengan jelas dalam pelaksanaan sholat, mulai dari wudhu, ketentuan waktunya, berdiri, ruku, sujud dan aturan-aturan lainnya, mengajarkan kita untuk berdisiplin. Apabila kita menganiaya sesama muslim, menyakiti manusia baik dengan perkataan maupun perbuatan, tidak mau membantu kesulitan sesama manusia, menumpuk harta dan tidak menyalurkannya kepada yang berhak. Tidak mau melakukan *“amar ma'ruf nahi munkar”*, maka ibadahnya tidak bermanfaat dan tidak bisa menyelamatkannya dari siksa Allah swt.

#### **4. Landasan Teori**

**a. Teori Hegemoni Antonio Gramsci**

Gramsci dipandang sebagai seorang intelktual yang dipengaruhi pemikiran Marx. Pemikiran Gramsci yang paling banyak dikutip oleh para ilmuwan sosial dan humaniora adalah konsep hegemoni. Sederhananya, menurut Robinson (1986: 46), hegemoni dapat dipahami sebagai “pengaruh yang memimpin”. Dengan mengutip Williams, Robinson menulis hegemoni sebagai satu keseluruhan himpunan kebiasaan dan harapan; penggunaan energi kita, pemahaman kita yang biasa mengenai kodrat manusia dan dunianya. Ia merupakan satu perangkat makna dan nilai yang sebagaimana terjadi dalam praktik, tampak sebagai saling memperkuat.

Teori hegemoni Gramsci menekankan bahwa dalam lapangan sosial ada pertarungan untuk memperebutkan penerimaan publik. Karena pengalaman sosial kelompok subordinat (apakah oleh kelas, gender, ras, umur, dan sebagainya) berbeda dengan ideologi kelompok dominan untuk menyebarkan ideologi dan kebenarannya tersebut agar diterima, tanpa perlawanan. Salah satu kunci strategi kunci dalam hegemoni adalah nalar awam.

## **5. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mansur Yusuf pada tahun 2017 dengan judul penelitian “ Hegemoni dalam novel Bekisar Merah karya Ahmad Tohari (suatu kajian hegemoni Antonio Gramsci). Hasil dari penelitian ini yaitu, penguasa hegemoni yang terjadi pada masyarakat karangsoga dengan bentuk dominasi secara halus dengan

persetujuan yang dilakukan oleh pengepul atau pemilik modal. Penguasa hegemoni juga terjadi pada took Lasi dan Darsa dengan bentuk dominasi dengan persetujuan yang dilakukan penguasa dan pengusaha. Dalam menjalankan penguasaan secara hegemoni, para kelas pengusaha dan pemilik modal menjalankannya dengan cara menanamkan gagasan/ideologi, sehingga terciptalah persetujuan oleh kelas subordinat atau yang terhegemoni. Begitu pula yang terjadi pada hegemoni budaya, meliputi unsure-unsur budaya, yaitu hegemoni budaya berdasarkan kepercayaan masyarakat desa, kebudayaan jawa, dan kebudayaan modern. Di mana, kebudayaan menjadi kekuatan material secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan hegemoni.

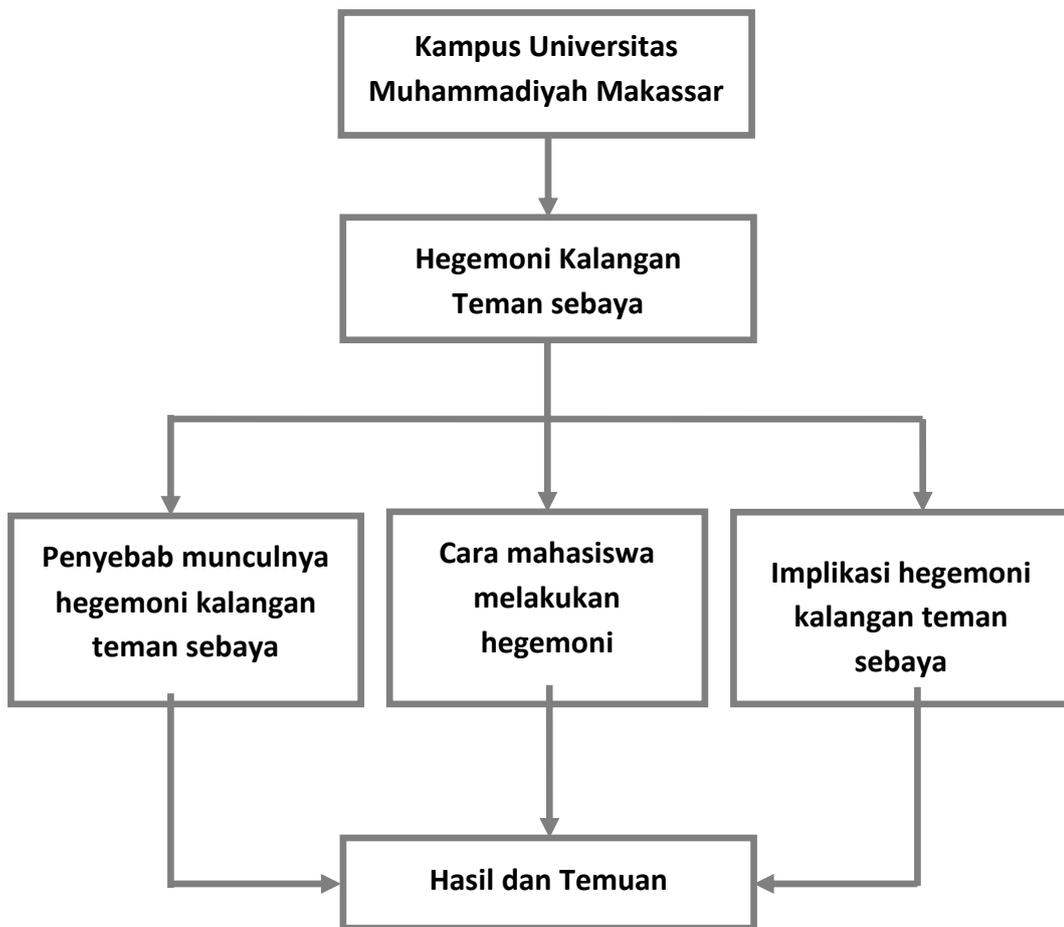
## **B. Kerangka Pikir**

Ada beberapa hal pokok yang menjadi landasan berfikir dalam penelitian ini yang akan dilakukan nantinya. Untuk itu peneliti mengutip beberapa pendapat para ahli yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang nantinya akan dikaji secara mendalam.

Hegemoni adalah sebuah rantai kemenangan yang didapat melalui mekanisme konsesus ketimbang melakukan penindasan terhadap kelas sosial lainnya. Hal ini tidak terjadi di masyarakat saja tetapi terjadi juga di lingkungan mahasiswa, pelajar-pelajar, dan generasi-generasi. Karena itu hegemoni pada hakekatnya adalah upaya untuk menggiring orang agar menilai dan memandang problematika sosial dalam kerangka yang ditentukan.

Hal ini menjadi sebuah kajian yang menarik untuk diulas, dan kali ini peneliti akan membahas tentang hegemoni teman sebaya di kampus yang selalu menjadi fenomena yang tidak asing dalam pergaulan teman sebaya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut.

### **Bagan Kerangka Pikir**



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Melalui metode deskriptif ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada suatu penelitian yang dilakukan dan memeriksa suatu sebab-sebab dari suatu gejala tertentu yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dari data yang diperoleh dilapangan lalu dideskripsikan dalam bentuk uraian agar data yang di dapat mudah dimengerti oleh pembaca. Pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami dan mendeskripsikan fenomena-fenomena obyektif yang menjadi tujuan penelitian ini.

Tujuan utama penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variable-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.

Seorang peneliti kualitatif deskriptif yang menerapkan sudut pandang ini berusaha menginterpretasikan kejadian dan peristiwa sosial sesuai dengan sudut pandang dari objek penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri bertindak sebagai instrument penelitiannya, yang mana sebagai instrument penelitian peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Dengan pendekatan studi kasus, ini merupakan satu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Dalam studi kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan studi dokumenter, tetapi semuanya difokuskan ke arah mendapatkan kesatuan dan kesimpulan.

Penelitian ini mengansumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empiris terjadi dalam suatu konteks sosial-kultural yang saling terkait satu sama lain dan lebih menekankan pada keaslian, tidak bertolak dari teori secara deduktif melainkan berangkat dari fakta sebagaimana adanya.

## **B. Lokus penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin no. 259, Gunung Sari, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Di mana peneliti langsung melakukan pengamatan langsung mengenai masalah hegemoni kalangan teman sebaya terhadap pengaruh kedisiplinan mahasiswa beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **C. Informan Penelitian**

Informasi penelitian merupakan berbagai sumber informasi yang dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa orang yang dianggap dapat memberikan data atau informasi yang benar dan akurat terhadap yang diteliti. Hendarso dalam Suyanto (2009 : 172) mengemukakan ada tiga macam sumber informasi yaitu sebagai berikut:

1. Informan kunci (*key information*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan ahli yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Fakultas	Keterangan
1.	Rahmawati Sudirman	FISIPOL	Ketua bidang HUMANIERA (Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara) Priode 2018-2019
2.	Abdul Rahman	PERTANIAN	Pengurus HIMPERMAS (Himpunan Mahasiswa pertanian masserempulu) priode 2018-2019
3.	Lista	PAI	Mahasiswa
4.	Affandy Mahmud	FT	Sekbid PO BEM FT Priode 2017-2018
5.	Nur Ichsan Amin	FKIP	Ketua Umum HMJ Pend. Matematika Priode 2016-2017
6.	Fajar Pradika	FKIP	NGOPI (Ngobrol Pintar)
7.	Vivi Alviana	FKIP	HIMA Prodi Pendidikan Sosiologi Wakil Bendahara Umum Priode 2016-2017
8.	Anjas	PERTANIAN	Ketua Umum BEM FP Priode 2017-2018
9.	Renaldi	FKIP	HIMA Prodi Pendidikan Sosiologi Wakil Sekertaris Umum Priode 2016-2017
10.	Fatmawati	FISIPOL	Mahasiswa

Penjelasan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pemilihan informan penelitian adalah agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam

penelitian ini yang menjadi/informan penelitian yaitu masyarakat, untuk pemilihan informan ditetapkan dengan cara *purpuse sampling*. Teknik pemilihan sample bertujuan (*purposive*) yakni pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Ahmadin, 2013 :90).

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut harus dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun dan melakukan observasi/pengamatan. Fokus penelitian merupakan garis terbesar dalam jantungnya penelitian mahasiswa, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian bakal menjadi lebih terarah. Dalam memastikan fokus penelitian ada beberapa syarat yang harus disertakan sebagai berikut:

1. Logis

Logis disini lebih ditekankan terhadap penelitian yang akan anda lakukan terkait dengan hasil observasi, bahwa rumusan masalah yang ditemukan harus masuk akal dengan latar belakang yang anda temukan melalui hasil observasi.

2. Rasional

Dalam menentukan rancangan penelitian, selain rumusan masalah dengan latar belakang masalah, rancangan penelitian juga harus memiliki nilai rasional dalam menentukan tujuan dan teori yang digunakan, sehingga fokus penelitian dapat disesuaikan dengan keterbatasan dan

kemampuan peneliti nantinya, jadi dapat dikatakan juga bahwa rancangan penelitian harus memiliki fleksibilitas dalam menguraikan masalah dan tujuan, dan penelitian yang akan dilakukan kelak menjadi lebih efisien.

### 3. Propaganda

Dalam hal ini, sangat tidak etis jika peneliti melakukan propaganda terhadap rancangan penelitiannya. Karena perlu diketahui bahwa propaganda merupakan suatu tujuan untuk mempengaruhi pendapat dengan memberikan informasi secara obyektif atau hasil pengamatan yang mengganda-ganda.

Kesimpulan dari masing-masing ketiga point diatas adalah bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian melalui beberapa tahapan observasi yang dilakukan untuk menarik masalah yang ditemukan secara rasional dan fleksibilitas, sehingga tercapai fokus penelitian yang akan dilalui oleh peneliti dalam rancangan penelitiannya.

Adapun fokus penelitian ini adalah berfokus pada Hegemoni kalangan teman sebaya terhadap pengaruh beribadah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebuah alat bantu untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting karena berfungsi sebagai sarana pengumpulan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian

adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi sejauh mana peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.

Dalam pengumpulan data instrumen penelitian yang disediakan berupa:

1. Lembar observasi

Instrumen (alat ukur) yang digunakan pada teknik observasi yaitu berupa lembar observasi (pedoman observasi). Lembar observasi adalah daftar kegiatan-kegiatan yang mungkin timbul dan akan diambil.

2. Pedoman wawancara

Pedoman adalah panduan, petunjuk dan acuan. Sedangkan wawancara adalah percakapan yang berupa tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara yang terdiri dari dua orang bahkan lebih dalam waktu yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara yakni panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh pewawancara dalam mengumpulkan data-data penelitian baik itu tugas akhir, skripsi dan lain sebagainya. Pedoman wawancara terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

3. Dokumentasi

Secara umum dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan

pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Ada juga yang mendefinisikan dokumentasi sebagai aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan sebagai sumber informasi.

## **F. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer sekunder.

1. Data primer, yaitu data dari penelitian yang langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan melalui metode wawancara dan pengamatan langsung (observasi). Saat wawancara, peneliti menggunakan digital dan tape recording untuk merekam langsung data dari para informan. Data yang berbentuk rekaman tersebut kemudian, peneliti tuliskan kembali dalam bentuk transkrip yang kemudian peneliti tabulasi dengan cara melihat poin-poin penting yang mendukung untuk analisis hasil penelitian.
2. Data sekunder, merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, tapi melalui perantara pihak lain, data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan/kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, lembaga swasta maupun ormasormas yang ada dalam masyarakat.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian dan juga sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Yaitu bentuk hegemoni kalangan teman sebaya serta bagaimana implikasi dari hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan beribadah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Wawancara mendalam. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam istilah lain wawancara juga dapat diartikan sebagai proses berupa tanya jawab dengan berhadapan muka untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan. Metode-Metode Penelitian Masyarakat terstruktur dan terbuka, artinya penulis menempatkan pertanyaan yang baku, akan tetapi tanya jawab berlangsung secara bebas dan terbuka, dengan senantiasa berusaha terjalin keakraban.
3. Dokumentasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrumen yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan-catatan bersejarah dan sebagainya.

4. Telaah Pustaka yaitu dengan membaca, memahami dan menginterpretasikan buku-buku, artikel-artikel, makalah yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

## **H. Analisis Data**

Sebuah penelitian tidak akan berarti jika hasil penelitian tersebut tidak punya nilai. Penelitian dikatakan memiliki faidah apabila hasil penelitian tersebut bisa dipertanggung jawabkan. Dengan menggunakan analisis data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian melalui tritmen penelitian yang prosedural dan dapat dipertanggung jawabkan ke ilmiahannya.

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah data tertentu. Sehingga dapat diambil kesimpulan yang konkret tentang persoalan yang diteliti. Penelitian yang akan dilakukan adalah tergolong tipe penelitian deskriptif kualitatif analisis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis dilakukan terhadap data yang dijabarkan dengan metode deskriptif-analitis. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif dan sistematis data yang ada dan dapat divalidasi keabsahannya.

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Dengan reduksi data peneliti mencoba menggabungkan, menggolongkan, mengklasifikasikan, memilah-milah atau

mengelompokkan data dari penelitian lapangan. Maka reduksi data dilakukan dengan merangkum hal-hal apa saja yang berhubungan dengan data tentang hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan beribadah mahasiswa universitas muhammadiyah makassar.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dalam pola hubungan yang disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, laporan tulisan yang dijelaskan (yang bersifat naratif).

3. Verification (*conclusion drawing*)

Selanjutnya langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (*Verification*), yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam uraian singkat tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditentukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dikaitkan dengan penelitian ini tentu saja proses verifikasi atau kesimpulan awal dapat dilakukan misalnya kesimpulan mengenai data-data tentang hegemoni kalangan teman sebaya dalam kaitannya dengan beribadah dikalangan mahasiswa.

## **I. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi bermakna silang yakni mengadakan

pengecekan akan kebenaran data yang akan dikumpulkan dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain serta pengecekan pada waktu yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek pada data sumber lain yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode bermakna data yang diperoleh dari satu sumber dengan menggunakan metode atau teknik tertentu, diuji keakuratan atau ketidakakuratannya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkenaan dengan waktu pengambilan data penelitian.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Universitas Muhammadiyah Makassar**

Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa disebut dengan Unismuh Makassar adalah salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Muhammadiyah Makassar sekarang ini sudah menjadi salah satu kampus yang memiliki daya tarik tersendiri dimasyarakat. Itu terbukti dengan banyaknya peminat yang mendaftarkan dirinya untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, baik dari Sulawesi Selatan maupun daerah lain khususnya kawasan Indonesia bagian timur. Universitas Muhammadiyah Makassar juga terkenal dengan mahasiswa terbanyak yang ada Sulawesi Selatan.

Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) adalah perguruan tinggi swasta yang berdiri pada tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar ini dulu memiliki 3 kampus. Kampus I alamat di jl. Sultan Alauddin No 259 makassar 90221. Fax (0411)860. Kampus II di jl. Letjen A. Mappaodang II No 17 Makassar 90221. Telp. 0411- 851914 dan Fax 0411- 865588. Kampus III di jl. Ranggong Dg.romo No.21 Makassar 90112. Telp(0411)318791. Tapi sekarang sudah disatuhkan secara keseluruhan di jalan Sultan Alauddin di kampus I. Fakultas yang telah

disediakan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) adalah:

- a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- b. Fakultas Teknik
- c. Fakultas Pertanian
- d. Fakultas Agama Islam
- e. Fakultas Kedokteran
- f. Fakultas Ekonomi
- g. Pasca Sarjana

Gambar 4.1 Letak Geografis



## 2. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar yang lebih dikenal dengan sebutan Unismuh Makassar ini adalah realisasi dari hasil musyawarah

wilayah muhammadiyah Sulawesi selatan dan tenggara di kabupaten Bantaeng. Hasilnya pada tanggal 19 Juni 1963 melalui surat pendirian yang bernomor. E-6/098/1968 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394H/12 juni 1963 oleh persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi sosial yang bergerak dibidang pendidikan pengajaran dakwah amar ma'ruf nabi mungkar, serta melalui akte pendirian yang pada saat itu dibuat oleh notaris R. Sinojo Wonsowidjojon pada tanggal 17 tanggal 19 Juni 1963 akhirnya Universitas Muhammadiyah Makassar secara resmi didirikan. Namun, Universitas Muhammadiyah Makassar baru dinyatakan terdaftar sebagai perguruan tinggi swasta sejak tanggal 1 Oktober 1965. Sebelum itu, Universitas Muhammadiyah Makassar hanya merupakan cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Awal berdirinya, Unismuh Makassar hanya memiliki dua fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang menggunakan kurikulum yang sama dengan IKIP Makassar, dan Fakultas Tarbiyah yang menggunakan kurikulum yang sama dengan IAIN Alauddin Makassar. Dalam perkembangannya kedua fakultas ini dikembangkan dengan membuka cabang di berbagai kabupaten dan di kota di Sulawesi Selatan. Saat itu cabang untuk Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan dibuka di kabupaten Bone, Bulukumba, Sidrap, Enrekang, dan Pare-pare. Kesemua cabang FKIP ini, akhirnya dapat berdiri sendiri sebagai Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) kecuali cabang Pare-pare yang berubah menjadi Universitas Muhammadiyah Pare-pare (UMPAR) sementara untuk cabang

Fakultas Tarbiyah saat itu membuka cabang di kabupaten Jeneponto, Sinjai, Enrekang, Maros, dan Pangkep.

Dalam eksistensinya Universitas Muhammadiyah Makassar mengemban tugas dan amanah besar bagi agama, bangsa, dan negara. Selain posisinya sebagai salah satu PTM dan PTS di kawasan timur Indonesia yang tergolong besar maka Muhammadiyah dengan terintegrasinya nama Muhammadiyah dalam nama Unismuh makassar terbentang terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagaan dalam setiap aktivitasnya.

Universitas Muhammadiyah Makassar selain telah memiliki 7 fakultas, 1 program pascasarjana dan 29 program studi, Unismuh Makassar juga senantiasa mendorong tumbuhnya dana abadi yang luas dalam lingkup PTM se-Indonesia maupun akses jaringan kerja sama internal antar instansi pendidikan birokrasi, ekonomi dan sosial kemasyarakatan, Unismuh Makassar juga menjadi pembina bagi seluruh perguruan tinggi Muhammadiyah yang ada di Sulawesi Selatan yang terdiri dari Universitas, 7 akademik, dan 10 sekolah tinggi. Dalam pengembangan agama persyarikatan, visi dan misinya, Universitas Muhammadiyah Makassar senantiasa melakukan aktivitas pengabdian sebagai upaya pemberian layanan terbaik untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi.

Yang tergolong sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di kawasan timur Indonesia terus berbenah diri untuk memberikan kualitas akademika yang lebih baik kepada masyarakat. Letak yang strategis di bagian selatan kota Makassar menyebabkan Unismuh Makassar mudah dicapai dari

berbagai arah dan sarana angkutan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang keberhasilan dari seluruh proses akademik dan adanya usaha yang serius pencapaian visi dan misinya, serta adanya tekad yang bulat untuk mengembangkan Unismuh Makassar kedepan sebagai kampus yang bernuansa islami menyebabkan Universitas Muhammadiyah Makassar semakin banyak dilirik dan digemari oleh banyak kalangan, khususnya oleh para siswa, terbukti dengan melonjaknya angka pendaftar setiap tahun penerimaan mahasiswa baru.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar**

#### **a. Visi**

Visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah menjadi perguruan tinggi islami terkemuka, unggul, dan mandiri serta menjadi perguruan tinggi Muhammadiyah berkelas nasional berbasis pada nilai keulamaan dan keislaman.

#### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program-program akademik bermutu dan relevan dengan tujuan persyarikatan dalam suasana kampus islam.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada integrasi seluruh bidang keilmuan untuk pencapaian masyarakat islam.
- 3) Memberikan layanan kepakaran yang berorientasi pada pembentukan ulama Muhammadiyah dan kader Muhammadiyah.

Hal-hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan misi tersebut diatas adalah mengadakan penelitian bagi mahasiswa yang sudah memprogram semester VII sampai semester VIII yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mengaplikasikan hal-hal yang didapat di bangku kuliah di tengah masyarakat, dan mengadakan program program akademik seperti pesantren maba, jadi sebelum perkuliahan mahasiswa baru diselenggarakan terlebih dahulu peserta maba melewati berbagai rangkaian pengkaderan yang dilahirkan dari organisasi Muhammadiyah dengan tujuan menambah wawasan mahasiswa tentang penyembahan kepada Allah Swt. Sesuai dengan tindakan dan anjuran yang dibawa Nabi Muhammad saw.

c. Tujuan

Adapun tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar

- 1) Membentuk peserta didik untuk menjadi sarjana
- 2) Muslim yang beriman, bertaqwa, dan berahlak mulia yang mempunyai kemampuan akademik, professional dan beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar benarnya.
- 3) Membentuk peserta didik menjadi kader ulama' dan pemimpin yang berkepribadian Muhammadiyah.

#### **4. Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dan peneliti serta pengabdian pada masyarakat yang berasaskan Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar berfungsi sebagai pencetak akademik yang berjiwa tauhid sebagai pemandu dan pencerah kepada seluruh lapisan dalam

kehidupan bermasyarakat. Dengan pola ilmiah pokok (PIP) yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin memacu untuk mewujudkan kemandirian dan kewirausahaan yang islami. Demikian halnya penerapan ciri khusus seluruh civitas akademik pemberian tambahan pelajaran Islam dan Kemuhammadiyah setiap semester adalah wahana, selain untuk mempersiapkan kader-kader tangguh persyarikatan sebagai upaya untuk menghasilkan manusia-manusia terdidik dan berdedikasi tinggi pada masyarakat, bangsa dan negara.

System penyelenggaraan pendidik di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah pendidik akademik dan pendidikan professional khusus sistem pendidik akademik, sementara ini terdiri atas jenjang program strata satu (S1) dan program pascasarjana (S2) kedua program akademik ini akan diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun penyelenggaraanya dilaksanakan pada setiap awal bulan September dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.

Setiap proses satu tahun akademik dibagi dalam dua semester yakni semester ganjil dan semester genap masing-masing dipembagian semester tersebut dibebani beban belajar sebanyak 16 kali pertemuan. Dalam bentuk proses belajar mengajar ini dapat berupa proses belajar dikelas (tatap muka), dalam bentuk seminar, mid semester, praktikum, ujian akhir semester (*final*) dan kegiatan ilmiah lainnya.

Adapun system administrasi akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan dengan menerapkan sistem kredit semester (SKS)

dengan menggunakan kurikulum yang berwawasan kompetensi (KBK), atau kurikulum yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional RI dan Menteri Agama RI. Untuk muatan local dilaksanakan dengan sesuai ketetapan rektor Unismuh Makassar, sedangkan untuk mempertanggung jawabkan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan pelaporan secara rutin ke Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) mulai pelaporan elektronik evaluasi program studi berdasarkan evaluasi diri (EPSBED) melalui Kopertis IX untuk fakultas nonkeagamaan. Sedangkan untuk fakultas agama pelaksanaan pelaporan pertanggungjawabannya ke Departemen Agama melalui Kopertis VIII.

## **5. Prosedur penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Makassar**

Seluruh rangkaian penerimaan mahasiswa baru terselesaikan dalam pelayanan sehari penerimaan mahasiswa baru tahun 2014-2017 Universitas Muhammadiyah Makassar menerapkan system “*one day service*”. Penerapan system ini selain untuk mendapatkan mahasiswa baru yang berkualitas juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan lebih detail penerimaan system “ODS” ini juga bertujuan selain menghindari praktik perjokian juga untuk efisiensi dan efektifitas dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Dalam praktik ODS pelayanan penerimaan mahasiswa baru didapatkan di kantor UPT-PPMB dengan system pelayanan sehari. Dimulai dari pembayaran dan pengambilan kelengkapan pendaftaran di bank mitra

unismuh. Selanjutnya calon maba mengisi formulir secara online dan dipandu oleh panitia yang telah ditugaskan. Prose pendaftaran ini berakhir dengan diterbitkannya kartu tes untuk mengikuti proses seleksi ini dilakukan dalam dua tahap pertama calon maba yang telah memiliki kartu tes, setelah itu diarahkan ke ruang tes untuk menyelesaikan soal-soal tersebut, kemudian diarahkan dengan wawancara. Calon maba yang telah mengikuti kedua tahap proses seleksi ini

selanjutnya diarahkan keruangan tunggu untuk menunggu hasil sertifikasi kelulusan. Kartu sertifikasi kelulusan ini mencantumkan informasi “lulus” atau “tidak lulus” maka yang ditetapkan dan proses deadline tersebut calon maba tersebut telah diterima sebagai mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Makassar tahun akademik 2017-2018

Sebaliknya calon maba yang mendapatkan sertifikat kelulusan dengan informasi “tidak lulus” , maka calon maba tersebut masih diberi kesempatan untuk mengikuti tes dua kali lagi. Seluruh proses rangkaian penerimaan mahasiswa baru ini terselesaikan dalam pelayanan sehari hari.

## **6. Sumber Daya Universitas Muhammadiyah Makassar**

Untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta mewujudkan ketercapaian visi dan misinya, Universitas Muhammadiyah Makassar, senantiasa berupaya, selain untuk menciptakan kampus bernuansa akademik yang islami, juga berupaya mengembangkan kepribadian dan keterampilan seluruh mahasiswa agar mereka selain memiliki keunggulan akademik juga memiliki keunggulan teknologi yang bernuansa keislaman

yang sejati. Untuk tujuan ini Universitas Muhammadiyah Makassar benar-benar memperhatikan keprofesionalan dan kualitas sumber daya manusianya. Selain ini universitas muhammadiyah makassar memiliki dan memanfaatkan tenaga edukatif yang berkualifikasi guru besar, doctor dan magister yang tersebut di semua fakultas. Demikian halnya dengan pelayanan administrasinya, baik mahasiswa maupun untuk keperluan lain. Universitas Muhammadiyah Makassar mengangkat dan menempatkan karyawan-karyawan yang professional, berdedikasi tinggi pada unit-unit pelayanan yang telah ditentukan berdasarkan kebutuhan layanan keprofesionalan akademik.

## **7. Fasilitas Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar**

Universitas Muhammadiyah Makassar atau biasa disebut dengan Unismuh Makassar adalah salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Universitas Muhammadiyah Makassar sekarang ini sudah menjadi salah satu kampus yang memiliki daya tarik tersendiri di masyarakat. Itu terbukti dengan banyaknya peminat yang mendaftarkan dirinya untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, baik dari Sulawesi Selatan maupun daerah lain khususnya kawasan Indonesia bagian timur. Universitas Muhammadiyah Makassar juga terkenal dengan mahasiswa terbanyak yang ada Sulawesi Selatan.

Selain fasilitas dua kampus yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Makassar dalam memberikan pelayanan, baik pelayanan administrasi maupun pelayanan pengembangan keterampilan dan keintelektualan mahasiswa juga

juga disediakan sarana-sarana yang berupa gedung dan ruang belajar yang permanen, gedung dan ruang untuk pelayanan administrasi, laboratorium komputer, laboratorium teknik, laboratorium MIPA, laboratorium bahasa, laboratorium *microteaching*, laboratorium anatomi, laboratorium akuntansi, laboratorium dan pengetahuan pendidikan, laboratorium school, kebun percobaan “Bissoloro”, lapangan olah raga dan arena panjat tebing, perpustakaan, area free hotspot, tempat ibadah, ruang pusat kegiatan mahasiswa, studio gambar dan radio FM , medical center, apartemen mahasiswa, bank, kendaraan bis untuk kegiatan akademik, koperasi karyawan dan mahasiswa dan *student mall*.

Selain fasilitas kampus yang dimiliki universitas muhammadiyah Makassar dalam memberikan pelayanan baik pelayanan administrasi maupun pelayanan pengembangan keterampilan dan keintelektualan mahasiswa juga disediakan sarana sarana berupa

- a) Gedung dan ruang belajar yang permanen
- b) Gedung dan ruang untuk pelayanan administrasi
- c) Laboratorium komputer
- d) Laboratorium teknik
- e) Laboratorium MIPA
- f) Laboratorium bahasa
- g) Laboratorium *microteaching*
- h) Laboratorium anatomi
- i) Laboratorium akuntansi

- j) Laboratorium dan hutan pendidikan
- k) Laboratorium school
- l) Kebun percobaan 'Bissoloro'
- m) Lapangan olahraga dan arena panjat tebing
- n) Perpustakaan
- o) Area free hospot
- p) Tempat ibadah (Masjid)
- q) Ruang pusat kegiatan mahasiswa
- r) Studio gambar dan radio FM
- s) Medical center
- t) Apartement mahasiswa
- u) Bank (BTN Sariyah dan Syariah Bukopin)
- v) Kendaraan bis untuk kegiatan akademik
- w) Koperasi kariawan dan mahasiswa
- x) Student mall

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin no. 259, Gunung Sari, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat menjawab rumusan masalah dari objek yang diteliti, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Latar Belakang Munculnya Hegemoni Kalangan Teman Sebaya dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Beribadah**

Salah satu kekuatan hegemoni adalah bagaimana iya menciptakan cara berfikir atau wacana tertentu yang dominan, yang dianggap benar, sementara wacana lain dianggap salah. Munculnya hegemoni terhadap kedisiplinan beribadah dalam kalangan teman sebaya dalam hal ini mahasiswa merupakan suatu bentuk cara kerja hegemoni terkecil yang hanya fokus terhadap pergaulan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teman sebaya diibaratkan cermin bagi diri seseorang, karena ketika seseorang berada dalam suatu kelompok dan kemudian menganggap bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok tersebut. Kemudian hegemoni menjalankan perannya dalam suatu kelompok yang dimana ada seseorang anggota kelompok yang mendominasi dan memperlihatkan sikap dan tingkah laku di dalam kelompoknya sehingga ada salah satu ataupun keseluruhan

anggota kelompok yang mengikuti atau meniru sikap dan tingkah laku orang tersebut. Anggota kelompok yang meniru sikap dan tingkah laku salah satu temannya merupakan orang yang terpengaruh atau terhegemoni.

Disinilah kekuatan hegemoni memberikan pengaruh antara individu ke individu lain, individu ke kelompok, dan ideologi ke ideologi yang dimana di dalamnya tidak ada unsur paksaan ataupun aturan yang mengatur bahwa apa-apa yang dilakukan salah satu anggota kelompok yang mendominasi harus dan wajib diikuti oleh anggota-anggota lain.

Kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama. Sebagai akibatnya, standar kelompok teman sebaya cenderung mendominasi kehidupan kita. Jika kelompok teman sebaya mendengar lagu dangdut, pop, atau klasik, maka hampir tidak dapat dihindari para anggotanya akan mengikuti apa yang digemari oleh kelompoknya. Hal yang sama juga berlaku pada perilaku lainnya seperti gaya busana, rambut, atau perilaku positif lainnya, bahkan juga perilaku negatif yang melanggar norma sosial dan agama. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu informan Rahmawati Sudirman (21 Tahun).

*“faktor munculnya hegemoni kalangan teman sebaya yaitu adanya dorongan untuk meniru orang lain, misalnya dalam hal tingkah laku, hegemoni teman sebaya dapat terbentuk dalam lingkungan mahasiswa karena dalam lingkungan kampus atau lingkup mahasiswa biasanya banyak menghabiskan waktunya untuk berinteraksi dan saling bertukar pikiran.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya kelompok teman sebaya akan cenderung memberikan dampak terhadap salah satu anggota kelompok bahkan bisa saja mempengaruhi keseluruhan anggota kelompok karena di dalam kelompok ada yang menghegemoni dan ada pula yan terhegemoni.

Dalam lingkungan mahasiswa dimana rentang umur yang hampir sama, berasal dari daerah yang sama, organisasi yang sama, fakultas yang sama, jurusan yang sama, atau bahkan kelas yang sama sangat mendorong terbentuknya perkumpulan-perkumpulan atau kelompok-kelompok sosial dimana wadah itu bisa saja dijadikan sebagai pembentuk mental dan jati diri mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu informan Nur Ichsan Amin (22 Tahun).

*“mahasiswa adalah proses pembentukan jati diri, sehingga cenderung mengambil patokan orang/mahasiswa lain yang dianggap ideal.*

*“ada sistem organisasi yang mengharuskan anggotanya untuk patuh terhadap pemimpin sehingga mudah untuk terjadi hegemoni.*

*“ada beberapa tipe mahasiswa yang mengakibatkan mahasiswa yang termasuk kedalam salah satu tipe tersebut cenderung mengikuti orang-orang yang setipe dengan dia.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa munculnya kelompok teman sebaya dalam lingkungan mahasiswa bukanlah tanpa alasan melainkan karena adanya faktor pendorong baik yang bersifat memaksa dan tidak memaksa seperti sistem yang ada dalam kelompok dan

mahasiswa yang memiliki tipe yang sama. Windi (22 Tahun) memberikan informasi mengenai terbentuknya hegemoni dari hasil wawancara sebagai berikut.

*“hegemoni teman sebaya itu adalah sebuah keniscayaan, sudah fitrahnya ada karena kita diciptakan sebagai makhluk sosial. Apalagi dunia mahasiswa yang cenderung kesehariannya berkomunikasi, diskusi dan bertukar pikiran. Jadi secara tidak langsung tanpa kita sadari hegemoni kalangan teman sebaya akan terbentuk.*

Munculnya hegemoni kalangan teman sebaya pasti memberikan pengaruh terhadap mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu informan Anjas (20 Tahun).

*“tentu berpengaruh, karena ada pepatah mengatakan bahwa ketika engkau bergaul dengan penjual parfum, sedikit lebihnya aroma parfumnya akan tertular kepada kita meskipun kita tidak memakainya, dengan kata lain, peran teman sangat strategis dalam keseharian mahasiswa.*

*“pengaruhnya adalah setiap apapun ibadah yang dilakukan oleh teman pasti akan kita akan lakukan, minimal awalnya karena kita menghargai ajakan teman kita, dan saya yakin, ketika ajakan itu terwujud dilakukan, maka dapat dipastikan kita akan terbiasa melaksanakan seperti yang diarahkan pada waktu sebelumnya. Dari proses itulah lahirnya kedisiplinan dalam beribadah.*

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa segala pengaruh baik itu pengaruh positif atau pengaruh negatif sangat ditentukan oleh teman bergaul atau teman dalam suatu kelompok yang bisa saja

mengajak seseorang melakukan sesuatu hal yang baik seperti menjaga ibadah kita agar tetap direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan juga terpengaruh untuk melakukan hal-hal negatif yang akan menghambat aktivitas yang sudah menjadi kewajiban kita sebagai ummat Islam.

## **2. Bentuk-bentuk Hegemoni Kalangan Teman Sebaya dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Beribadah**

Menurut Rene Descartes hegemoni terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu modernitas dan tradisi. Lahirnya modernitas di tengah-tengah masyarakat yang berkembang tentunya memberikan dampak baik positif maupun negatif dan diiringi oleh kemajuan teknologi yang semakin maju memfasilitasi aspek-aspek kehidupan dan memudahkan manusia melakukan segala aktivitasnya. Di zaman modern sekarang di mana pesatnya kemajuan teknologi kemudian pergaulan-pergaulan lebih banyak mengarah ke hal negatif yang cenderung merugikan seseorang yang salah dalam memilih teman bergaulnya. Kemudian tradisi yang biasa diartikan sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan individu, kelompok, atau masyarakat yang dimulai sejak lama dan berlangsung sampai sekarang dan seterusnya. Kemudian kaitannya dengan kedisiplinan beribadah seseorang contohnya shalat misalnya yang merupakan amalan manusia yang paling pertama ditanyakan Allah Swt ketika di akhirat nanti. Islam adalah agama yang identik dengan kedisiplinan. Kedisiplinan adalah bagian yang tak terpisahkan dari Islam. Shalat adalah cermin kedisiplinan dari islam. Bagaimana tidak, dalam sehari ada lima kali shalat wajib yang sudah ditentukan waktunya. Kedisiplinan beribadah setiap

manusia pastinya berbeda-beda tingkat keimanan yang berbeda-beda dalam memenuhi ibadahnya. Kaitannya dengan hegemoni teman sebaya yaitu kedisiplinan dan keimanan seseorang bisa terbentuk lewat temannya atau kelompok bergaulnya dan bahkan bisa rusak yang disebabkan oleh pengaruh orang-orang disekelilingnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi maka peneliti mendapat informasi dari informan Nur Ihsan Amin (22 Tahun).

*“pergaulan yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar sama dengan yang ada di universitas lain. Mahasiswa bergaul sesuai dengan tipe-tipe mahasiswa. Mahasiswa organisatoris bergaul dengan sesama organisatoris yang akademis bergaul dengan sesama akademis, meskipun terkadang juga ada saling bergaul antara tipe-tipe tersebut.*

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa terbentuknya hegemoni kalangan teman sebaya yang memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah berasal dari adanya kesamaan organisasi, kesamaan di bidang akademis dan peneliti menambahkan bahwa adanya kesamaan dari asal daerah.

Dilihat dari pergaulan yang ada dan kenyataan sekarang yang sedang terjadi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar dimana mahasiswa cukup apatis melihat persoalan hubungan sosialnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu informan Affandy Mahmud (22 Tahun).

*“untuk pergaulan di Unismuh Makassar saya pikir cukup memprihatinkan. Pertama karena sistem birokrasi yang membatasi kita untuk bergaul. Yang kedua datang dari karakter mahasiswa yang cukup apatis melihat persoalan hubungan sosialnya. Budaya salam, senyum, dan sapa kadang jarang kita amalkan di kampus biru. Meskipun tidak semua seperti itu, tapi saya melihat itu perlu diperbaiki mengingat komunikasi dan silaturahmi itu penting dilestarikan.*

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan yang ada di lingkungan mahasiswa universitas muhammadiyah Makassar belum semuanya mengarah ke hal-hal yang positif dan ibadah-ibadah biasa seperti salam, senyum, dan sapa masi sering diabaikan.

Kemudian dari tingkat kedisiplinan mahasiswa beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapat dua informasi ada informan yang mengatakan sudah baik dan ada pula informan yang mengatakan masih kurang antusias dalam memprioritaskan ibadahnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu informan Abdul Rahman (23 Tahun).

*“tingkat kedisiplinan mahasiswa beribadah di Unismuh Makassar masih sangat kurang, sebagai bukti ketika adzan sudah dikumandangkan banyak mahasiswa yang tidak menghiraukan, bahkan musollah dan masjid sepi, dibandingkan dengan kantin yang selalu ramai meski waktu shalat telah tiba.*

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan beribadah mahasiswa masih terbilang kurang karena masih

banyak mahasiswa yang masih kurang memprioritaskan ibadahnya misalnya sholat dan itu adalah salah satu ibadah wajib yang harus dilakukan, meskipun tidak melakukan kegiatan yang penting dan hanya berleha-leha dengan teman-temannya atau kelompoknya. Disinilah hegemoni terlihat bekerja dan mempengaruhi siapa saja disekitarnya ketika seseorang tidak mempunyai prinsip yang kuat dalam dirinya maka akan dengan mudah terhegemoni.

### **3. Implikasi Hegemoni Kalangan Teman Sebaya dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Beribadah.**

Secara *social cognition* kalangan teman sebaya merupakan aspek kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan perilaku dirinya dan orang lain. Kemampuan memahami orang lain memungkinkan seseorang untuk mampu menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebayanya.

Hal inilah yang kemudian menjadikan hegemoni kalangan teman sebaya menjaga eksistensinya di tengah-tengah pergaulan kelompok teman sebaya yang mampu menarik seseorang untuk masuk ke dalam kelompok tersebut. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya tidak hanya berpengaruh pada aspek fisik (yang terlihat) saja namun juga berpengaruh terhadap aspek psikis seperti pikiran atau perasaan.

Hegemoni yang terjadi dalam lingkungan kalangan teman sebaya yang dialami mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar tentunya akan membentuk sikap dan tingkah laku baik itu mengarah ke hal yang positif

atau cenderung mengarah ke hal-hal negatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu informan Fajar Pradika (23 Tahun).

*“kalaupun kita bergaul dengan orang yang lalai terhadap ibadahnya, pasti kita akan terjerumus meskipun itu bukanlah hal yang mutlak, tapi kecenderungan mahasiswa mengikuti kebiasaan dari sahabat terdekatnya.*

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa adapun implikasi-implikasi yang tentunya akan berpengaruh terhadap seseorang sangat dipengaruhi oleh teman terdekatnya, misalnya teman yang selalu meninggalkan ibadah-ibadah wajibnya yang bisa saja akan mempengaruhi temannya yang lain jika keimanan yang tertanam dalam dirinya itu lemah.

Hegemoni yang muncul dalam kalangan teman sebaya tidak selamanya akan memberikan dampak negatif namun akan berpengaruh pula ke hal yang positif jika tepat dalam memilih teman atau kelompok teman sebaya yang cenderung memperlihatkan dan memberikan contoh yang mengajak untuk mengerjakan ibadah yang sudah menjadi kewajiban kita. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu informan MUH. Ikram (20 Tahun).

*“dampak positifnya adalah kita terbiasa melakukan kebaikan, tepat waktu dalam beribadah serta disiplin dan konsisten terhadap ibadah-ibadah yang lain, dan nilai-nilai keislaman mulai terbentuk pada masing-masing individu.*

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa hegemoni kalangan teman sebaya bisa saja berpotensi memberikan pengaruh yang positif jika dalam pergaulan anggota kelompok atau teman-teman yang

lainnya menunjukkan sikap dan tingkah laku yang positif sehingga dapat ditiru oleh rekan-rekan kelompoknya dan memberikan kontribusi yang positif terhadap kedisiplinan beribada seseorang.

Hegemoni kalangan teman sebaya yang kita ketahui pada saat sekarang ini cenderung mengarah ke hal-hal negatif jika tidak di cegah maka akan mempengaruhi lingkungan mahasiswa kalangan teman sebaya saat ini dan seterusnya. Windi (22 Tahun) memberikan saran mengenai permasalahan hegemoni kalangan teman sebaya.

*“cara alternatifnya adalah dengan memperluas wawasan keilmuan dan pergaulan, sehingga kita tidak terkungkung pada satu dimensi, namun harus tetap dinamis, agar beberapa hal yang kita tidak inginkan bisa kita bentengi dengan wawasan keilmuan yang kita miliki. Terus belajar, belajar, dan belajar.*

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan wawasan keilmuan yang kita miliki maka akan bermanfaat dan berguna sebagai benteng pertahanan yang kuat dari teman-teman kita yang biasa mempengaruhi untuk melakukan sesuatu yang negatif apa lagi sampai melalaikan ibadah-ibadah yang sudah menjadi ketentuan sebagai seorang muslim.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari beberapa informan. Informan tersebut adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

yang secara langsung peneliti tentukan dari setiap fakultas yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan hegemoni kalangan teman sebaya.

Hegemoni merupakan konsep dari realitas yang menyebar melalui masyarakat dalam sebuah lembaga dan manifestasi perseorangan, pengaruh dari jiwa ini membentuk moralitas, adat, religi, prinsip-prinsip politik, dan semua relasi sosial, terutama dari intelektual dan hal-hal yang menunjukkan pada moral.

Istilah hegemoni berasal dari bahasa Yunani, yaitu *egemonia* istilah tersebut berarti yang memimpin, kepemimpinan atau kekuasaan yang melebihi kekuasaan yang lain secara ringkas pengertian hegemoni adalah bentuk penguasaan terhadap kelompok tertentu dengan menggunakan kepemimpinan intelektual dan moral secara consensus. Artinya, kelompok-kelompok yang terhegemoni menyetujui nilai-nilai ideologis penguasa.

Antonio Gramsci beranggapan hegemoni bukan hanya kepemimpinan intelektual dan moral saja tanpa diikuti praktek dominasi atau paksaan. Akan tetapi dapat terjadi sebagai kepemimpinan intelektual dan moral sekaligus diiringi dengan praktek dominasi atau paksaan. Antonio Gramsci membangun suatu teori yang menekankan bagaimana penerimaan kelompok yang didominasi terhadap kelompok dominan berlangsung dalam suatu proses yang damai, tanpa tindakan kekerasan.

Hegemoni menekankan pada bentuk ekspresi, cara penerapan, mekanisme yang dijalankan untuk mempertahankan dan mengembangkan diri

melalui para korbannya, sehingga upaya itu berhasil mempengaruhi dan membentuk alam pikiran mereka. Melalui hegemoni, ideologi kelompok dominan dapat disebarkan, nilai dan kepercayaan dapat dipertukarkan. Akan tetapi, berbeda dengan manipulasi atau indoktrinasi, hegemoni justru terlihat wajar, orang menerima sebagai kewajaran dan sukarela.

Berikut adalah beberapa pembahasan mengenai hegemoni kalangan teman sebaya yang terjadi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan juga beberapa dampak negatif dan positifnya. Namun, pada umumnya dampak hegemoni kalangan teman sebaya di Universitas Muhammadiyah Makassar cenderung mengarah ke arah yang negatif.

Hegemoni kalangan teman sebaya di Universitas Muhammadiyah Makassar sangat mudah terjadi dan terbentuk sehingga dengan mudah mempengaruhi setiap mahasiswa untuk membentuk kelompok-kelompok kecil untuk menrealisasikan pertemanannya di dalam lingkungan kampus. Biasanya hegemoni kalangan teman sebaya terbentuk karena ada kesamaan, baik itu kesamaan angkatan, ideologi, kepentingan, organisasi, kelas akademik, jurusan, fakultas, dan daerah. Terbentuknya kelompok-kelompok seperti ini sangat mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku, membentuk mental, dan moral seseorang. Adanya pengaruh dari seseorang yang dominan dalam kelompok tersebut akan menarik dan mempengaruhi orang yang lain meskipun itu mengarah ke hal yang negatif dan orang yang terpengaruh ini menganggapnya bahwa itu adalah hal yang wajar.

Sesuai dengan judul yang peneliti susun yaitu hegemoni kalangan teman sebaya dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar maka ada beberapa penjelasan tentang seberapa besar pengaruhnya hegemoni kelompok teman sebaya membentuk atau mendorong kedisiplinan mahasiswa dalam memprioritaskan ibadahnya.

Dalam kelompok teman sebaya di Universitas Muhammadiyah Makassar masih sangat memprihatinkan, dilihat dari karakter mahasiswa yang cukup apatis melihat persoalan hubungan sosialnya. Untuk Unismuh secara umum kesadaran pada persoalan ibadah mahasiswa cenderung menundah bahkan meninggalkan ibadahnya hanya karena masalah kecil. Seperti misalnya ketika adzan duhur berkumandang masih banyak mahasiswa yang menundah sholatnya dan bahkan meninggalkan. Yang bisa kita lihat sekarang ini bahwa ketika adzan berkumandang balai sidang lebih ramai dibandingkan dengan masjid kampus yang luasnya bisa dikatakan tidak cukup untuk menampung semua mahasiswa untuk melaksanakan sholat jika semua mahasiswa antusias dan memprioritaskan ibadahnya.

Universitas Muhammadiyah Makassar yang mempunyai background muhammadiyah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman telah mengalami kemunduran yang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri. Disinilah hegemoni kalangan teman sebaya terlihat. Hegemoni yang menyisir setiap orang di dalam kelompoknya cenderung memberikan dampak yang negatif, sehingga menyebabkan mahasiswa lebih mementingkan kumpul dengan teman sebayanya sehingga terbawa arus oleh teman yang memberikan

pengaruh negatif dan menyebabkan aktivitas-aktivitas ibadahnya ditundah dan bahkan ditinggalkan. Dan bisa dikatakan perilaku hegemoni kalangan teman sebaya di Universitas Muhammadiyah Makassar yang terjadi pada mahasiswa perlu diperbaiki sehingga kecenderungan hal yang negatif bisa di minimalisir dan mengubah kecenderungan itu ke hal yang positif dalam hal ini disiplin ibadah mahasiswa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk hegemoni kalangan teman sebaya yang sedang terjadi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sangat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan mahasiswa beribadah. Baik buruknya dampak yang akan mempengaruhi mahasiswa yang terhegemoni ini sangat bergantung pada orang yang menghegemoni di dalam suatu kelompok, jika seorang teman cenderung menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik seperti disiplin dalam mengerjakan ibadahnya maka akan berdampak positif terhadap teman sekelompoknya. Atau sebaliknya, jika seorang teman cenderung menunjukkan sikap dan tingkah laku yang tidak baik dalam hal ini tentang ibadah seperti menundah atau bahkan meninggalkan ibadahnya seperti sholat wajib, maka akan mempengaruhi teman-temannya yang lain dalam kelompoknya.

Faktor yang membentuk hegemoni kalangan teman sebaya yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar bersumber dari adanya kesamaan seperti, kesamaan kepentingan, tingkah laku, organisasi, kelas akademik, jurusan, fakultas, daerah, dan bahkan ada yang berkelompok karena solidaritas meski tidak berasal dari latar belakang yang sama.

Salah satu kekuatan hegemoni yaitu bagaimana iya menciptakan cara berfikir atau wacana tertentu yang dominan, yang dianggap benar, sementara wacana yang lain dianggap salah. Kekuatan hegemoni memberikan pengaruh

antara individu ke individu lain, individu ke kelompok, dan ideologi ke ideologi yang dimana di dalamnya tidak ada unsur paksaan ataupun aturan yang mengatur bahwa apa-apa yang dilakukan salah satu anggota kelompok yang mendominasi harus dan wajib diikuti oleh anggota-anggota lain dan bahkan menganggap bahwa itu adalah suatu hal yang wajar untuk diikuti.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar diajukan saran sebagai berikut :

1. Memperluas wawasan keilmuan dan pergaulan, sehingga kita tidak terkungkung pada satu dimensi, namun harus tetap dinamis. Agar beberapa hal yang kita tidak inginkan bisa kita bentengi dengan wawasan keilmuan yang kita miliki terutama pada ilmu spiritual.
2. Bergaul dengan teman dan mencari teman yang senantiasa mengajak dan mengingatkan dalam kebaikan meski harus menahan sakit karena dikritik, tapi itulah teman yang baik. Bentuk kepeduliannya terhadap kita dia tuangkan lewat peringatan ataupun kritikan yang membangun.
3. Boleh bergaul dengan siapa saja asalkan kita bisa memilih sikap dan tingkah laku mana yang baik untuk kita ikuti dan memotivasi diri untuk lebih taat dan disiplin dalam hal beribadah terutama ibadah yang sudah menjadi kewajiban sebagai seorang muslim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Damsar. 2015. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen Agama RI. 2009 *Al-Qur'an & Terjemah*. Bandung: Syaamil Quran.
- Departemen Agama RI. 1987 *Al-Qur'an & Terjemah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Gramsci, Antoni. 2017. *Sejarah dan Budaya*. Jakarta: PT. Buku seru.
- Hamid, Ilham. 2015. *Materi kuliah Al-Islam*. Bandung: PT. Alma'arif.
- Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jauhari, Imam B. 2012. *Teori Sosial: Proses Islamisasi dalam Sistem Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kahmad, Dadang. 2009. *SOSIOLOGI AGAMA*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Kutha, Nyoman. 2016. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubarok, Jaih. 2014. *Metodologi Studi islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muthahhari, Murtadha. 2011. *Islam dan Tantangan Zaman*. Jakarta: Sadra Pres.
- Nursida, andi. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosiologi dan Budaya*. Makassar: Unismuh Makassar.

- Narwoko, Dwi. 2004. *Sosiologi Pengantar Teks dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Sarlito W. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudiarja. 2006. *AGAMA (di zaman) YANG BERUBAH*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Syahribulan K. 2015. *SOSIOLOGI KELUARGA*. FKIP: UNISMUH MAKASSAR.
- Suardi dan Syarifuddin. 2018. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi: dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, Mansur. 2017. *Hegemoni dalam novel Bekisar merah karya Ahmad Tohari (suatu kajian hegemoni Antonio Gramsci)*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Cuwap-ciyak's. 2013. *Teman Sebaya (Peer Group)* (Online), (<http://googleweblight.com/2013/02/peer-group-teman-sebaya.html>), diakses 8 April 2018).
- Kemalasari, Desi. 2013. *Memahami Konsep Hegemoni* (Online), (<http://hegemoniwacana.blogspot.co.id/2013/04/memahami-konsep-hegemoni.html?m=1>), diakses 10 April 2018).
- Norhalimah. 2013. *Hegemoni dalam Wacana Bahasa Indonesia* (Online), (<http://halimahsastraindonesia.blogspot.co.id/2013/05/hegemoni-dalam-wacana-bahasa-indonesia.html?m=1>), diakses 13 April 2018).

# ***LAMPIRAN***

## Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar



## Wawancara Dengan Mahasiswa





## **PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar wawancara ini bertujuan sebagai pedoman untuk mempermudah mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah yang akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Apa yang melatarbelakangi munculnya hegemoni kalangan teman sebaya yang berpengaruh pada kedisiplinan mahasiswa beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar?
  - a. Apa yang anda ketahui tentang hegemoni kalangan teman sebaya?
  - b. Apa faktor yang mendorong munculnya hegemoni kalangan teman sebaya?
  - c. Mengapa hegemoni kalangan teman sebaya dapat terbentuk dalam lingkungan mahasiswa?
  - d. Apakah hegemoni kalangan teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap orang yang bersangkutan?
  - e. Bagaimana pengaruh kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan seseorang dalam beribadah?
  
5. Bagaimanakah bentuk hegemoni kalangan teman sebaya sebagai pendorong kesadaran pentingnya beribadah?
  - a. Apakah ada kaitannya hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah?
  - b. Bagaimana anda melihat pergaulan sekarang yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar?

- c. Bagaimana anda melihat tingkat kedisiplinan mahasiswa beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar?
  - d. Bagaimana cara bergaul yang baik dan benar dalam lingkungan mahasiswa?
  - e. Mengapa pergaulan tidak bisa lepas dari seseorang?
6. Bagaimanakah implikasi munculnya hegemoni kalangan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah?
- a. Bagaimana dampak hegemoni kalangan teman sebaya terhadap seseorang yang telah terhegemoni?
  - b. Apakah hegemoni kalangan teman sebaya berdampak terhadap kedisiplinan mahasiswa beribadah?
  - c. Apa dampak positif hegemoni kalangan teman sebaya terhadap disiplin ibadah seseorang?
  - d. Apa dampak negatif hegemoni kalangan teman sebaya terhadap disiplin ibadah seseorang?
  - e. Bagaimana cara mencegah dampak negatif hegemoni kalangan teman sebaya?
  - f. Mengapa beribadah itu sangat penting bagi seseorang?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 8655588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada Yth.  
Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi  
Di  
Makassar



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : BENY SETIAWAN  
No. Stambuk : 10538302514  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini mengajukan permohonan judul penelitian sebagai berikut :

Alternatif 1 : Hegemoni Kalangan Teman Sebaya Terhadap Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

*Beny  
08-05-2018  
acc*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 30 April 2018

Ketua Jurusan  
  
Drs. H. Nurdin, M.Pd  
NIDN: 0031125905

Mahasiswa  
  
Beny Setiawan  
NIM. 10538302514

Catatan Pembimbing yang disetujui :

1. Dra. H. Siti Fatmahan Tola, M.Si, A
2. Drs. H. Hanihali, S.Pd, A.P M. Wismu



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alaaddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : **BENY SETIAWAN**  
Stambuk : 1053 8302514  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh  
Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas  
Muhammadiyah Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2018

Disahkan Oleh:

Pembimbing I

Dra. Sitti Fatimah Tola, M.Si.

Pembimbing II

Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 660 934  

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM. 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh  
Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas  
Muhammadiyah Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **BENY SETIAWAN**  
NIM : 1053 8302514  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan  
dan layak untuk diujikan.

Makassar, Oktober 2018

Disahkan Oleh:

Pembimbing I

Dra. Sitti Fatimah Tola, M.Si.

Pembimbing II

Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Bawli Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd  
NBM. 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : (0411) 860837 / 801332 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **BENY SETIAWAN**

Stambuk : 10538 3025 14

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Dengan Judul : **Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh  
Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas  
Muhammadiyah Makassar**

Setelah proposal penelitian ini diperiksa dan diteliti ulang, akhirnya telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan pada jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Mei 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Fatimah Tola, M.Si.

Pembimbing II

Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi  
FKIP Unismuh Makassar

  
Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM. 575 474



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : BENY SETIAWAN  
Stambuk : 10538 3025 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing : Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si.  
Judul Proposal : Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar

Konsultasi Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis 7/6 2018	* Tentukan bagian yg akan diteliti * Teknik penulisan daftar pustaka diperbaiki	
2	Senin 11/6 2018	* Rumusan Masalah diperbaiki * Teknik Penulisan yg ke-2 diperbaiki ke rumusan yg di ganti Meridantifikasi	
3	Kabu 14/6 2018	* ACR yg disempurnakan setelah diperbaiki	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM. 575 474



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : BENY SETIAWAN  
Stambuk : 10538 3025 14  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing : Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.  
Judul Proposal : Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar

Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	31-5-2018	Ikuti pedoman penulisan skripsi FKIP Kemasam masalah Kajian postula, pertama ayat-ayat Qur dan Hadis	Mau-
	5-6-2018	Kerangka pikir & logika Metode penelitian Perbaiki epom kata oip e m daftar pustaka di pmb	Mau-
	2-7-2018	doa diujikan (kec)	Mau-

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
NBM 575 474



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : BENY SETIAWAN  
Stambuk : 10538302514  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing I : Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si.  
Judul Skripsi : Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh  
Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas  
Muhammadiyah

Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat 27/11/2020	* Teknik penulisan Abstrak diperbaiki / final cetak pd. Skripsi	
2.	Kamis 4/11/2020	* Menghapus lampiran - susul. Hal. 100 - Data dok. foto pd. end - lampiran wawancara - pedoman wawancara	
3.	Senin 5/11/2020	* Hal 14 diingikan patalan diperbaiki	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi



Dra. H. Nurdin, M.Pd  
NBM. 575 474





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) - 860 132, 90221 Makassar

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : BENY SETIAWAN  
Stambuk : 10538302514  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing II : Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.  
Judul Skripsi : Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas Muhammadiyah

Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	13-10-2018	Ikuti pedoman penulisan Skripsi FKIP Tulis angket Quora! Perbaiki: kedisiplinan penulisan Tulis ulang bab pembu- hasan dan kesimpulan	
	18-10-2018	Perbaiki esai dan lihat kesesuaiannya abstrak daftar isi lengkap kata pengantar buat riwayat hidup	
	22-10-2018	Dapat disetujui (Revisi)	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi



Drs. H. Nurdin, M.Pd  
NBM. 575 474



1069



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini Senin Tanggal 2 Dzul-Hijjah 1439 H bertepatan tanggal 13.1 Agustus 2018 M bertempat diruang PPG 3 kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul:

Hegemoni Kalangan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah (Studi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar)

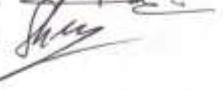
Dari Mahasiswa :

Nama	<u>Beny Setiawan</u>
Stambuk/NIM	<u>105 383 025 19</u>
Jurusan	<u>Pendidikan Sosiologi</u>
Moderator	<u>Lutman Ismail S.pd. M. Pd</u>
Hasil Seminar	
Alamat/Telp	<u>Alauddin 2 / 082 399 169 920</u>

Dengan penjelasan sebagai berikut

- jelaskan langkah apa yg akan akan dilakukan berdasarkan metode yg di gunakan

Disetujui

Penanggap I	<u>Lutman Ismail S.pd. M. Pd</u>	(  )
Penanggap II	<u>Dr. H Abd Rahman Lahim SE. MM</u>	(  )
Penanggap III	<u>DR. HJ. Roslany Bako, M.Si</u>	(  )
Penanggap IV	<u>DRA. HJ. Syarifulani K. M. Pd</u>	(  )

Makassar, Dr. H. Alundin, M. Pd 20

Ketua Jurusan





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor : Jl Sultan Ajudin No. 259 ☎ (0411) 860 132 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221  
<http://www.fkip-umh.ac.id>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Beny Setiawan

Nim : 205 383 025 19

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Judul : Hegemoni Kalangan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan  
Mahasiswa Beribadah (Studi mahasiswa Universitas  
Muhammadiyah Makassar)

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Lubman Ismail - S.Pd.M.Pd		
2	Dr.H. Abd Rahman Dahim S.S.MM		
3	Dr.HI. Dosteny Bako - M.Si	Langkah & metode penelitian	
4	Dra. HI. Sparibulan K. M. Pd		

Makassar, ..... 20..

Ketua Prodi



(Drs. H. Nurdin, M. Pd. ....)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BENY SETIAWAN lahir di kota Tarakan pada tanggal 9 Oktober 1996. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Karim dengan ibu Suriani. Pendidikan formal yang pertama dilalui penulis adalah sekolah dasar SDN 65 Tampo, Kecamatan Anggeraja,

Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2008. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 4 Anggeraja, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2011 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Enrekang dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Sosiologi

Pada tahun 2019, penulis menyelesaikan studi dengan membuat karya ilmiah yang berjudul Hegemoni Kalangan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Beribadah di Universitas Muhammadiyah Makassar.